

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI
PENERAPAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION* DI SISWA KELAS V SD NEGERI SAWIT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

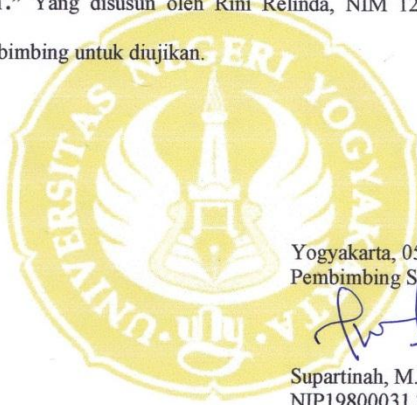


Oleh
Rini Relinda
NIM 12108249060

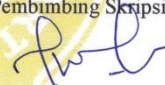
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **"PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* DI SISWA KELAS V SD NEGERI SAWIT."** Yang disusun oleh Rini Relinda, NIM 12108249060. Telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 05 Oktober 2016
Pembimbing Skripsi


Supartinah, M.Hum
NIP19800031 2200501 2 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rini Relinda

Nim : 12108249060

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali dengan acuan/kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah berlaku.

Tanda tangan yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium periode berikutnya.



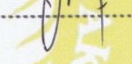
Yogyakarta, 05 Oktober 2016
Yang menyatakan



Rini Relinda
NIM 12108249060

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* DI SISWA KELAS V SD NEGERI SAWIT” yang disusun oleh Rini Relinda, NIM 12108249060 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 07 November 2016 dan dinyatakan lulus.

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|----------------------|--------------------|--|------------------|
| Supartinah, M.Hum | Ketua Penguji |  | 3 Desember 2016 |
| Murtiningsih, M.Pd | Sekretaris Penguji |  | 1 Desember 2016 |
| Suyantiningsih, M.Ed | Penguji Utama |  | 25 November 2016 |



17 JAN 2017
Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan
Dr. Haryanto, M.Pd
NIP. 19600902 198702 1 001

Motto

“Bacalah oleh kalian Al-Qur’an. Karena ia (Al-Qur’an) akan datang pada hari kiamat kelak sebagai pemberi syafa’at bagi orang-orang yang rajin membacanya”

(HR. Muslim 809)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orangtua saya, beserta keluarga yang senantiasa selalu mendoakan serta mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
2. Almamater PGSD UNY.
3. Nusa, bangsa dan agama.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI
PENERAPAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION* DI SISWA KELAS V SD NEGERI SAWIT.**

Oleh
Rini Relinda
NIM 12108249060

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran membaca pemahaman dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sawit dengan penerapan metode CIRC. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Action Research*).

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Sawit yang berjumlah 29 siswa. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan metode CIRC. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis data pembelajaran keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan metode CIRC dapat: 1) peningkatan proses pembelajaran membaca pemahaman 2) meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sawit. Peningkatan proses pembelajaran membaca pemahaman mengalami peningkatan yaitu siswa lebih aktif memberikan tanggapan, bertanya, dan bekerjasama dalam kerja kelompok. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siklus I sebesar 14 yang pada kondisi awalnya sebesar 58 meningkat menjadi 72 dengan persentase sebesar 52%. Setelah diperbaiki pada siklus II nilai rerata kelas meningkat sebesar 19 yang pada kondisi awal sebesar 72 meningkat menjadi 77 dengan persentase 79%.

Kata Kunci: *Keterampilan Membaca Pemahaman, metode Cooperative Integrated Reading and Composition, siswa SD.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kekuatan serta perlindungan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* DI SISWA KELAS V SD NEGERI SAWIT”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini akan berhasil disusun. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu sebagai berikut.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan di kampus FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan berbagai kemudahan
3. Ketua Jurusan PPSD yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Supartinah, M.Hum Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran kepada saya sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Terimakasih kepada bapak kepala sekolah SD Negeri Sawit yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

6. Guru kelas V SD Negeri Sawit Ibu Subaryani. S. Pd yang telah membimbing, mengajarkan serta membantu dalam menjalankan proses penelitian.
7. Siswa kelas V SD Negeri Sawit yang telah bersedia sebagai subjek dalam proses penelitian.
8. Kedua orangtua saya yang setiap waktu mendoakan, memberi motivasi serta nasehat kepada saya.
9. Terimakasih kepada Markus Alexander Leksair yang sudah menyisihkan waktunya untuk membantu saya menyelesaikan skripsi.
10. Terimakasih kepada sahabat PPGT PGSD UNY 2012 yang telah memberikan doa dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini memberikan sumbangan yang positif dibidang pendidikan dan pengajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

Yogyakarta, 05 Oktober 2016

Penulis



Rini Relinda

DAFTAR ISI

| | hal |
|------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Kajian tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD | 9 |
| B. Kajian tentang Keterampilan Membaca di SD | 10 |
| 1. Keterampilan Membaca | 10 |
| 2. Jenis-jenis Keterampilan Membaca | 11 |
| 3. Tujuan Membaca | 15 |

| | |
|---|----|
| 4. Manfaat Membaca | 18 |
| 5. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD | 19 |
| C. Kajian tentang Keterampilan Membaca Pemahaman | 23 |
| 1. Pengertian Keterampilan Membaca Pemahaman | 23 |
| 2. Jenis-jenis Membaca Pemahaman | 24 |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Pemahaman ... | 27 |
| 4. Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman | 33 |
| D. Kajian tentang Karakteristik Siswa SD Kelas Tinggi | 35 |
| E. Metode <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> | 37 |
| 1. Pengertian Metode CIRC | 37 |
| 2. Langkah-langkah Metode CIRC | 38 |
| F. Penelitian Relevan | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 44 |
| B. Desain Penelitian | 45 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 48 |
| D. Setting Penelitian | 48 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 48 |
| F. Instrumen Penelitian | 50 |
| G. Validitas Instrumen | 54 |
| H. Teknik Analisis Data | 55 |
| I. Kriteria Keberhasilan | 56 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 57 |
| 1. Deskripsi Subjek Penelitian | 57 |
| 2. Deskripsi Data Awal Siswa Pra tindakan | 58 |
| 3. Deskripsi Hasil Penelitian | 60 |
| B. Pembahasan | 83 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 87 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |
| LAMPIRAN | 91 |

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|---|-----|
| Tabel 1. Penilaian Penceritaan Kembali Secara Lisan Cerita Yang Dibaca... | 34 |
| Tabel 2. Penilaian Penulisan Kembali Cerita Yang Dibaca..... | 34 |
| Tabel 3. Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru..... | 51 |
| Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa..... | 52 |
| Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.. | 53 |
| Tabel 6. Daftar Nilai Keterampilan Membaca Pra Tindakan..... | 59 |
| Tabel 7. Daftar Nilai Keterampilan Membaca Siswa Siklus I..... | 68 |
| Tabel 8. Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus I..... | 71 |
| Tabel 9. Daftar Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I..... | 81 |
| Tabel 10. Lembar Observasi Guru..... | 110 |
| Tabel 11. Lembar Observasi Siswa..... | 112 |
| Tabel 12. Hasil Nilai Siswa Siklus I..... | 116 |
| Tabel 13. Hasil Nilai Siswa Siklus II..... | 117 |

DAFTAR GAMBAR

| | hal |
|--|-----|
| Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & MC. Targgart... | 45 |
| Gambar 2. Diagram Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus.I..... | 68 |
| Gambar 3. Diagram Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II..... | 81 |
| Gambar 4. Proses Pembelajaran Dengan Penerapan Metode CIRC..... | 129 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | hal |
|--|-----|
| Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II... | 92 |
| Lampiran 2. Bahan Ajar Siklus I dan Siklus II..... | 107 |
| Lampiran 3. Hasil Observasi Guru. | 110 |
| Lampiran 4. Hasil Observasi Siswa..... | 112 |
| Lampiran 5. Hasil Nilai Siswa..... | 116 |
| Lampiran 6. Lembar Kerja Siswa..... | 118 |
| Lampiran 7. Soal Evaluasi..... | 119 |
| Lampiran 8. Kunci Jawaban..... | 128 |
| Lampiran 9. Dokumentasi..... | 129 |
| Lampiran 10. Surat Izin penelitian dan Expert Judgement | 131 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mengembangkan pengetahuan, pemahaman saling berinteraksi dan menumbuhkan rasa persatuan terhadap bangsa Indonesia. Pada dasarnya, keterampilan berbahasa ada empat yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (HG Tarigan, 2013: 1).

Keterampilan berbahasa sangat penting karena dengan berbahasa seseorang dapat mengungkapkan dan memaknai isi pikirannya kepada oranglain. Pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah dasar salah satunya yang sangat penting adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca pada pendidikan sekolah dasar merupakan patokan dan dasar dari pengetahuan untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik. Membaca merupakan kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman, 2013: 5).

Berdasarkan beberapa definisi tentang membaca yang telah di sampaikan di atas, dapat di simpulkan bahwa membaca adalah proses perubahan bentuk, lambang atau tanda tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat di tentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri.

Menurut Klein, dkk. dan Rahim (Dalman, 2013: 6) mengemukakan bahwa membaca pertama, membaca merupakan suatu proses, maksudnya adalah informasi dari teks atau pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peran yang utama dalam membentuk makna. Kedua, membaca adalah strategi. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. Ketiga, membaca interaktif. Membaca interaktif yaitu keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemukan beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dengan teks bacaan.

Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menemukan segala informasi maupun pengetahuan dalam isi bacaan. Membaca juga dapat diartikan sebagai proses memahami kata-kata yang terdapat pada isi bacaan sehingga pembaca mampu memahami isi teks yang dibacanya dan pada akhirnya dapat merangkum isi bacaan tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri. Keterampilan membaca dapat diajarkan kepada anak-anak pada jenjang pendidikan dasar. Oleh karena itu, keterampilan membaca di sekolah dasar harus ditangani dengan tepat karena pada dasarnya anak-anak cenderung lebih menyukai bacaan yang lebih menarik dari pada buku-buku pelajaran yang ada di sekolah.

Guru mengajarkan keterampilan membaca yang bersifat tugas dan penjelasan saja sehingga menyebabkan kebosanan pada siswa saat belajar. Pembelajaran belum menggunakan metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa. Keterampilan membaca pemahaman siswa masih belum tercapai, hal ini terlihat dari nilai siswa pada saat pembelajaran keterampilan membaca, masih banyak siswa yang belum mendapatkan nilai yang telah ditentukan yaitu standar 75.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 januari 2016 di SD Negeri Sawit, keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah hal ini terlihat pada nilai rerata siswa 58, pada saat pembelajaran keterampilan membaca siswa malas membaca, siswa mau membaca bersama apabila guru menyuruh siswa membaca, selain itu, masih banyak yang kurang mengerti tentang isi bacaan. Masalah-masalah tersebut yaitu siswa merasa bosan saat membaca, kurangnya motivasi dari guru untuk berlatih mengembangkan keterampilan membaca serta pemilihan metode yang kurang tepat juga dapat mempengaruhi keterampilan siswa dalam memahami isi bacaanya.

Dari 29 siswa kelas V masih terdapat 25 siswa yang belum mencapai nilai standar. Pengamatan yang dilaksanakan di SD Negeri Sawit menunjukan bahwa keterampilan membaca pemahaman masih rendah dengan nilai rerata kelas yaitu 58, Kendala ini dapat dilihat dari nilai siswa yang belum memenuhi standar yaitu minimal nilai siswa 75% KKM.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 Januari 2016 dengan guru kelas diperoleh bahwa keterampilan membaca yang diterapkan di kelas V SD Negeri Sawit selama ini menggunakan metode ceramah. Metode ceramah kurang meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran keterampilan membaca karena pada proses pembelajaran belum mengaitkan siswa pada keterampilan membaca.

Pada saat siswa diminta untuk membaca satu persatu kemudian siswa mengerjakan soal yang terdapat dalam isi bacaan tanpa media dan metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa masing-masing. Siswa yang kurang aktif pada proses pembelajaran, serta penggunaan metode ceramah ini menimbulkan kebosanan bagi siswa dalam membaca sehingga pemahaman siswa dalam membaca kurang tercapai.

Pada dasarnya guru berperan utama dalam pembelajaran membaca pemahaman, keterampilan membaca pemahaman dapat tercapai jika guru memberikan proses pembelajaran yang menarik perhatian dan keaktifan siswa untuk memahami isi bacaan serta memberikan motivasi dan bimbingan pada siswa saat melaksanakan aktivitas membaca pemahaman. Dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa, guru perlu melaksanakan hal-hal tersebut. Strategi yang tepat pada kegiatan pembelajaran akan mempengaruhi pemahaman siswa pada kegiatan membaca.

Aktivitas yang terjadi selama ini di sekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah siswa mau membaca buku jika diminta oleh guru. Berbagai

faktor yang menyebabkan hal ini terjadi karena siswa merasa bosan saat membaca buku bacaan karena kurangnya buku bacaan yang bervariasi. Pada saat pembelajaran keterampilan membaca tidak menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran membaca pemahaman sehingga siswa merasa malas dalam kegiatan membaca. Selain itu pemahaman siswa dalam keterampilan membaca masih terbatas, sehingga untuk mengemukakan pendapat siswa masih belum tercapai.

Untuk mengatasi kurangnya keterampilan membaca pemahaman maka diperlukan suatu metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman adalah dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Metode CIRC dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca yang efektif. Guru sebagai motivator, fasilitator dan narasumber serta sebagai tempat bertukar pendapat antara siswa dan guru.

Menurut Shlomo Sharan (2012: 39-40) mengemukakan bahwa metode CIRC terdiri dari tiga unsur utama yaitu, aktivitas dasar, pengajaran langsung membaca, dan seni berbahasa atau menulis integral. Metode ini di anggap tepat karena dapat membentuk siswa lebih memahami serta aktif dalam membaca dan menuangkan pendapatnya sendiri.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas maka peneliti bermaksud menerapkan metode CIRC tersebut untuk mengatasi masalah kesulitan siswa kelas V SD Negeri Sawit dalam materi keterampilan membaca pemahaman. Pada penelitian ini peneliti mengambil judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui *Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition* di Kelas V SD Negeri Sawit”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut.

1. Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sawit masih rendah.
2. Dalam proses mengajar selama ini menggunakan metode ceramah yang kurang efektif sehingga pemahaman siswa membaca kurang tercapai.
3. Kurangnya buku bacaan yang bervariasi dalam meningkatkan keterampilan membaca.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam memahami buku bacaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, perlu dengan adanya pembatasan masalah dengan harapan semua pembahasan dapat mencapai sasaran peneliti yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah tentang proses keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri Sawit.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut.

1. Bagaimana meningkatkan proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan metode *Cooperative Integrated Reading AndComposition* (CIRC) di siswa kelas V SD Negeri Sawit?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini untuk:

1. meningkatkan proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman
2. meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan metode *Cooperative Integrated Reading AndComposition* di siswa kelas V SD Negeri Sawit.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan peningkatan metode CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Lebih lanjut hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang berbasis pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD melalui penerapan metode CIRC.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan metode CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami bacaan dan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapatnya.

b. Bagi guru

Memperluas metode dalam pembelajaran membaca. Untuk dapat memperbaiki metode yang digunakan sebelumnya agar dapat menciptakan kegiatan mengajar yang lebih aktif dan menarik, dan dapat memperluas keterampilan guru bahasa yaitu dalam menerapkan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan metode CIRC.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan rujukan dalam meningkatkan prestasi sekolah yang disampaikan dalam pembinaan guru maupun kesempatan lain yang dapat memajukan nama sekolah bahwa pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode CIRC sebagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tepat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang menjadi persatuan antara berbagai daerah tempat tinggal yang berbeda-beda di Indonesia. Bahasa Indonesia menduduki tempat yang termuka diantara beratus-ratus bahasa nusantara yang masing-masing amat penting bagi penuturnya sebagai bahasa ibu. Mata pelajaran bahasa Indonesia sangat penting untuk siswa sekolah dasar karena dengan berbahasa mampu memperluas pengetahuan. Keterampilan berbahasa sangat berperan penting bagi siswa. Dengan adanya berbahasa siswa dapat menyadari bagaimana mengungkapkan isi pikirannya kepada seseorang. Keterampilan berbahasa ada empat yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (HG Tarigan, 2011: 1-3).

Sabarti Akhaidah (1992/1993: 11) mengemukakan bahwa Sasaran pembinaan bahasa Indonesia bagi siswa SD ialah (1) agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, (2) dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia.

Berdasarkan pendapat yang telah di tuliskan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan sebuah pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa untuk dapat membantu siswa dalam berkomunikasi di lingkungannya, serta membekali siswa untuk berbahasa

Indonesia yang baik dan benar sebagaimana bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dan bahasa persatuan di bidang pendidikan.

B. Kajian tentang Keterampilan Membaca di SD

1. Keterampilan Membaca

Menurut Harjasusana dan Mulyati (Dalman, 2013: 6) membaca merupakan perkembangan keterampilan yang bermula dari kata dan berlanjut kepada membaca kritis. Keterampilan membaca pada pendidikan sekolah dasar merupakan patokan dan dasar dari pengetahuan untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik. Membaca merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan rasa untuk mencari segala pengetahuan dan segala jenis informasi yang tertulis dalam isi bacaan (HG Tarigan, 2008: 7).

Pada dasarnya anak dari usia dini telah belajar membaca yaitu mempelajari dan mengenal huruf-huruf abjad kemudian mempelajari bagaimana menyusun huruf menjadi sebuah kata sehingga kata tersebut menjadi sebuah kalimat. Membaca dapat dilihat sebagai proses dan sebagai hasil. Membaca sebagai proses memiliki beberapa tahap yaitu dari pengenalan huruf sampai dengan pemahaman. Pengenalan huruf atau aksara, bunyi dari huruf atau rangkaian huruf, makna atau maksud, dan pemahaman terhadap makna atau maksud berdasarkan konteks wacana (Haryadi dan Zamzani, 1999:51)

Berlatih membaca dapat dilakukan secara bebas dan bersifat individual, namun dapat juga dilakukan dengan secara terbimbing seperti dalam kegiatan belajar mengajar.

Membaca sebagai proses mempelajari hal-hal baru yang dapat merangsang pemikiran anak sehingga mendapat informasi ilmu yang dia dapatkan dalam buku bacaannya. Membaca pemahaman adalah salah satu cara meningkatkan prestasi berfikir anak, dengan membaca anak dapat pengetahuan yang belum didapatkannya. Membaca berperan penting bagi siswa, pada dasarnya siswa cenderung membaca berbagai buku bacaan yang menarik, namun tidak sedikit siswa belum memahami isi bacaan yang telah di bacanya.

Membaca sebagai hasil berupa tercapainya komunikasi pikiran dan perasaan pembaca dengan penulis, dengan kegiatan membaca siswa akan mendapatkan pengetahuan yang akan menimbulkan presepsi siswa bahwa membaca dapat menguntungkan bagi siapa saja yang membaca jika si pembaca dapat memahami isi bacaan yang dibacanya. Pemahaman membaca sangat dituntut dalam membaca karena tanpa ada pemahaman yang dia baca tidak ada makna untuk pembaca.

2. Jenis-jenis Keterampilan Membaca

Secara umum ada beberapa jenis-jenis membaca yaitu, membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa.

a) Mmembaca Nyaring

Menurut HG Tarigan (2015: 23) membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang.

Beberapa keterampilan yang dituntut dalam membaca nyaring Keterampilan pokok yang ditanamkan di sekolah dasar dalam membaca nyaring yaitu mempergunakan ucapan yang tepat, mempergunakan frase yang tepat, mempergunakan intonasi suara, menguasai tanda-tanda baca sederhana, membaca dengan terang dan jelas, mengerti serta memahami bacaan, kecepatan mata dan suara, membaca pemahaman dan perasaan, membaca nyaring dengan ekspresi.

b) Membaca dalam hati

Tujuan utama membaca dalam hati (*silent reading*) adalah untuk memperoleh informasi (HG Tarigan, 2015: 30). Secara garis besar membaca dalam hati dibagi dua yaitu, membaca ekstensif dan membaca intensif.

1) Membaca ekstensif

Membaca ekstensif ini mencakup:

a. Membaca survei

Membaca survey yaitu mensurvei bahan bacaan yang akan dipelajari, yang akan ditelaah,

b. Membaca Sekilas

Membaca sekilas atau *skimming* adalah sejenis membaca yang membuat mata bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tulisan untuk mencari serta mendapatkan informasi penerangan.

c. Membaca dangkal

Membaca dangkal atau superficial reading pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang dangkal yang bersifat luaran, yang tidak mendalam dari suatu bahan bacaan.

2) Membaca intensif

Membaca intensif adalah studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua samapai empat halaman setiap hari.

c) Membaca Telaah isi

Membaca telaah mencakup membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca ide.

1) Membaca teliti

Membaca teliti membutuhkan sejumlah keterampilan yaitu,

- a. survey yang cepat untuk memperhatikan/melihat organisasi dan pendekatan umum.
- b. membaca secara saksama dan membaca ulang paragraf-paragraf untuk menemukan kalimat-kalimat judul dan perincian-perincian penting.
- c. Penemuan hubungan setiap paragraf dengan keseluruhan tulisan atau artikel

2) Membaca Pemahaman

Menurut Rubin (Samsu Somadayu, 2011: 7-8) membaca pemahaman adalah intelektual yang kompleks yang mencakup dua

kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berfikir tentang konsep verbal. Menurut HG Tarigan (2015: 58) membaca pemahaman (*atau reading for understanding*) yang dimaksudkan di sini adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami.

- a. Standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literary standards*)
- b. Resensi kritis (*critical review*)
- c. Drama tulis (*printed drama*)
- d. pola-pola fiksi (*Pattens of fiction*)

d) Membaca telaah bahasa

Membaca telaah bahasa ada beberapa macam yaitu, Membaca bahasa (asing) atau (*foreign*) *language reading*, membaca sastra (*literary reading*) (HG Tarigan, 2015: 123). Adapun tujuan membaca bahasa yaitu memperbesar daya kata dan mengembangkan kosa kata. Membaca sastra yaitu bahasa ilmiah dan bahasa sastra dan gaya bahasa.

Berdasarkan jenis-jenis membaca yang telah di jelaskan di atas, salah satunya terdapat membaca pemahaman, oleh karena itu membaca pemahaman perlu di perhatikan. Membaca pemahaman pada siswa perlu di perhatikan dengan baik karena tanpa ada pemahaman siswa tidak dapat menemukan informasi dan pengetahuan yang terdapat dalam isi bacaan.

3. Tujuan Membaca

Menurut HG Tarigan (2008: 9) tujuan dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan sedangkan menurut Dalman (2014: 11) kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Dari kedua pendapat tentang tujuan membaca dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah mencari informasi dan memahami apa yang telah dibaca tentang isi informasi tersebut.

Menurut Nurhadi (Dalman, 2014: 13) tujuan pembelajaran membaca dibagi atas dua tujuan utama, yaitu tujuan behavioral dan tujuan ekspresif. Tujuan behavioral disebut dengan tujuan tertutup ataupun tujuan instruksional, sedangkan tujuan ekspresif disebut dengan tujuan terbuka.

Tujuan behavioral diarahkan pada kegiatan-kegiatan membaca, yaitu Pemahaman makna kata, keterampilan-keterampilan studi dan pemahaman terhadap teks bacaan. Tujuan ekspresif lebih diarahkan pada kegiatan-kegiatan, yaitu membaca pengarahan diri sendiri, membaca penafsiran atau membaca interpretatif dan membaca kreatif. Menurut Farida Rahim (2007: 11) tujuan membaca yaitu, seperti berikut.

- a) Kesenangan
- b) Menyempurnakan membaca nyaring
- c) Menggunakan strategi tertentu
- d) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- e) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- f) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- g) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi

- h) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks
- i) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Menurut Anderson (Dalman, 2014: 11) ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, seperti berikut.

- a) *Reading for details or fact* (membaca untuk memperoleh fakta dan perincian).
- b) *Reading for main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama).
- c) *Reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan).
- d) *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan)
- e) *Reading to classify* (membaca untuk mengelompokkan/mengklasifikasikan).
- f) *Reading to evaluate* (membaca untuk menilai, mengevaluasi).
- g) *Reading to compare or contrast* (membaca untuk membandingkan/mempertentangkan).

Dari tujuan membaca yang disampaikan di atas, semuanya dapat dicapai sesuai dengan kepentingan yang membaca. Pemahaman dalam membaca akan dapat dicapai apabila pembaca memiliki tujuan dalam kegiatan membaca

Menurut HG Tarigan (2008: 9-10) ada beberapa yang harus diperhatikan, seperti berikut.

- a) Membaca menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh; apa-apa yang telah dibuat oleh tokoh; apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang

dibuat oleh tokoh. membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*)

- b) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami tokoh, untuk mencapai tujuannya. membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*)
- c) Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga/ seterusnya setiap tahap dibuat untuk memecahkan masalah, adegan-adegan dan kejadian buat dramatisasi. ini di sebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for squance or organization*)
- d) Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para toko merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh pengarang kepada para pembaca, mengapa para toko berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*).

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk mencari dan menemukan segala informasi dan pengetahuan yang terdapat pada isi bacaan. Tujuan membaca berpengaruh pada tingkat pemahaman seseorang, informasi dan pengetahuan akan mudah didapatkan apabila pembaca memiliki pemahaman.

4. Manfaat Membaca

Dalam melakukan kegiatan membaca pasti memiliki manfaat baik untuk pembaca maupun penulis. Menurut Burns, dkk. (Farida Rahim, 2007: 1) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Membaca semakin penting dalam kehidupan sehari-hari, (Samsu Somadayo, 2011: 2) mengemukakan bahwa dengan membaca, seseorang dapat bersantai, berinteraksi dengan perasaan dan pikiran, memperoleh informasi dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Pembelajaran membaca sangat penting bagi siswa sebagai faktor utama untuk mempelajari berbagai informasi dan ilmu yang baru dalam kegiatan membaca.

Membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah, Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi seperti guru, siswa, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta teknik pengajaran membaca. Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca adalah penguasaan

teknik-teknik membaca. Semua informasi perlu dibaca, tetapi jenis-jenis bacaan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan tertentu perlu dibaca.

Kemampuan membaca pemahaman dapat membawa manfaat penting bagi siswa. Membaca dapat menimbulkan rasa ingin tau siswa, serta dengan membaca siswa akan lebih mudah mendapatkan segala jenis pengetahuan yang terdapat dalam isi bacaan.

5. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Keterampilan berbahasa (*language art, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, seperti berikut.

a) Keterampilan Menyimak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambing-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Menurut HG Tarigan (2013: 31) kegiatan menyimak memiliki sembilan tahap, mulai dari yang tidak berketentuan sampai pada yang amat bersungguh-sungguh yaitu, seperti berikut.

- 1) Menyimak berkala terjadi pada saat-saat sang anak merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya.
- 2) Menyimak dengan perhatian dangkal karena sering mendapat gangguan dengan adanya selingan-selingan perhatian kepada hal-hal di luar pembicaraan.

- 3) Setengah menyimak karena terganggu oleh kegiatan menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hati serta mengutarakan apa yang terpendam dalam hati sang anak.
- 4) Menyimak serapan karena sang anak keasyikkan menyerap atau mengabsorpsi hal-hal yang kurang penting, hal ini merupakan penjarangan pasif yang sesungguhnya.
- 5) Menyimak sekali-sekali menyimpan sebentar-sebentar apa yang disimak, perhatian secara seksama berganti dengan keasyikan lain, hanya memperhatikan kata-kata sang pembicara yang menarik hatinya saja.
- 6) Menyimak asosiatif hanya mengingat pengalamn-pengalamn pribadi secara konstan yang mengakibatkan sang penyimak benar-benar tidak memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan sang pembicara.
- 7) Menyimak dengan reaksi berkala terhadap pembicara dengan membuat komentar ataupun mengajukan pertanyaan.
- 8) Menyimak secara seksama dengan sungguh-sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara.
- 9) Menyimak secara aktif untuk mendapatkan serta menemukan pikiran, pendapat dan gagasan sang pembicara Strickland (HG Tarigan, 2013: 31-32).

b) Keterampilan berbicara

HG Tarigan (2013: 3) mengemukakan bahwa berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya

didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Menurut HG Tarigan (2013: 16) mengemukakan tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi, agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, sedemikianlah sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Pada dasarnya berbicara mempunyai tiga maksud umum, seperti berikut.

- 1) Memberitahukan dan melaporkan (*to inform*).
- 2) Menjamu dan menghibur (*to entertain*).
- 3) Membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan (*to persuade*).

c) Keterampilan Membaca

Menurut Dalman (2013: 5) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca.

Menurut HG Tarigan (2008: 7) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak di sampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah aktivitas yang dilakukan seseorang dengan tujuan dapat mengetahui dan memahami berbagai informasi dalam isi bacaan.

Tujuan membaca yang jelas akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan. Menurut Dalman (2013: 12) ada beberapa variasi tujuan membaca yaitu, seperti berikut.

- 1) Membaca untuk tujuan studi (telaah ilmiah)
- 2) Membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan
- 3) Membaca untuk menikmati karya sastra
- 4) Membaca untuk mengisi waktu luang
- 5) Membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah

d) Keterampilan Menulis

HG Tarigan (2013: 3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis adalah suatu bentuk berfikir, tetapi justru berfikir bagi membaca tertentu dan bagi waktu tertentu. Menulis sebagai proses berfikir yang menghasilkan kreativitas berupa karangan, baik karangan ilmiah maupun karangan yang berupa sastra. Karangan yang diperoleh merupakan rangkain dari proses menulis.

HG Tarigan (2013: 23) mengemukakan bahwa situasi yang harus diperhatikan dan dimanfaatkan dalam menulis yaitu, seperti berikut.

- 1) *Maksud dan tujuan sang penulis* (perubahan yang diharapkan akan terjadi dalam diri pembaca)
- 2) *Pembaca atau pemirsa* (apakah pembaca itu orang tua, kenalan, atau teman sang penulis)

- 3) *Waktu atau kesempatan* (keadaan-keadaan yang melibatkan berlangsungnya suatu kejadian tertentu, waktu, tempat, dan situasi yang menuntut perhatian langsung, masalah yang memerlukan pemecahan, pertanyaan yang menuntut jawaban).

Menulis adalah sebagai proses berfikir yang menghasilkan kreativitas dan kemampuan berbahasa yang tepat untuk digunakan sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dari uraian di atas peneliti membahas tentang keterampilan membaca, Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, oleh sebab itu kegiatan membaca perlu diperhatikan, sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca.

C. Kajian tentang Keterampilan Membaca Pemahaman

1. Pengertian Keterampilan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Membaca pemahaman dilakukan dengan menghubungkan skemata atau pengetahuan awal yang dimiliki pembaca dan pengetahuan baru yang diperoleh saat membaca sehingga proses pemahaman terbangun secara maksimal (Tim USAID PRIORITAS, 2015: 40). Sedangkan menurut Rubin (Samsu Somadaya, 2011: 7-8) membaca pemahaman

adalah intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berfikir tentang konsep verbal.

Membaca pemahaman adalah proses yang dilakukan dalam membaca dengan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Membaca pemahaman sangat berperan penting dalam berbahasa karena tanpa adanya pemahaman, isi dari bacaan tersebut tidak ada maknanya untuk pembaca. Menurut HG Tarigan (Samsu Somadaya, 2011: 8) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan.

Membaca pemahaman di kelas V SD salah satunya mempelajari pembelajaran membaca teks cerita. Membaca teks cerita adalah satu proses membaca untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam keterampilan membaca.

2. Jenis-jenis Membaca Pemahaman

Menurut Samsu Somadaya (2011: 19) dalam proses membaca, pembaca menggunakan beberapa jenis pemahaman, yaitu pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif.

a) Pemahaman Literal

Menurut Dalman (2014: 91-92) bahwa membaca pemahaman literal adalah membaca teks bacaan dan memahami isi bacaan tentang apa yang disebutkan didalam teks tersebut.

Menurut safi'ie (Samsu somadayu, 2011: 19) pemahaman literal adalah pemahaman terhadap apa yang dikatakan atau disebutkan penulis dalam teks bacaan. Pemahaman ini diperoleh dengan memahami arti kata, kalimat dan paragraf dalam konteks bacaan ini seperti adanya. Pemahaman literal adalah pemahaman yang difokuskan pada bagian-bagian yang langsung tertulis pada bacaan, sehingga dalam pelaksanaanya tidak membutuhkan keterampilan berfikir tingkat tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca literal adalah membaca teks bacaan dengan maksud memahami makna yang tersurat atau atau memahami makna yang terdapat didalam teks itu sendiri.

b) Pemahaman Interpretatif

Menurut safi'ie (Samsu Somadayu, 2011: 21) Pemahaman interpretatif adalah pemahaman terhadap apa yang dimaksudkan oleh penulis dalam teks bacaan. Menurut Dalman (2014: 99) membaca interpretatif adalah kegiatan membaca yang bertujuan agar para siswa mampu menginterpretasi atau menafsirkan maksud pengarang, apakah pengarang itu fakta atau fiksi, sifat-sifat tokoh, reaksi emosional, gaya bahasa dan bahasa kias, serta dampak-dampak cerita.

Burns (Samsu Somadayo, 2011: 22) menyatakan bahwa membaca interpretatif merupakan proses pelacakan gagasan yang disampaikan secara tidak langsung. Dalam membaca interpretatif, pembaca memainkan peran yang aktif untuk membangun makna dari apa yang dinyatakan didalam teks.

c) Pemahaman Kritis

Menurut Safi'ie (Samsu Somadyo, 2011: 22) pemahaman kritis adalah pemahaman bacaan yang lebih tinggi tingkatanya dibandingkan dengan pemahaman interpretatif. Sedangkan menurut Dalman (2014: 119) mengatakan membaca kritis adalah cara membaca dengan melihat motif penulis kemudian menilainya.

Menurut Soedarso (Samsu Somadayo, 2011: 23) menyatakan bahwa membaca kritis merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memahami isi bacaan, memahami fakta-fakta dan mampu menginterpretasikan apa yang ada dalam bahan bacaan. Dengan kata lain, dalam kegiatan proses membaca, pembaca ingin menemukan ide pokok, mengetahui fakta dan mampu membuat suatu kesimpulan-kesimpulan.

Membaca kritis juga merupakan suatu proses kegiatan membaca yang tidak hanya menemukan makna yang terdapat pada setiap baris-baris bacaan, tetapi pembaca juga berusaha ingin membandingkannya dengan pengetahuan yang telah dimilikinya dalam bacaan sebelumnya.

Kemampuan membaca kritis merupakan kemampuan seorang pembaca dalam mengolah dan menyaring bacaan secara kritis dan pembaca dapat menemukan makna yang telah ditemukan dalam isi bacaan.

d) Pemahaman Kreatif

Kemampuan membaca kreatif merupakan tingkatan tertinggi dari kemampuan membaca seseorang. (Dalman, 2014:127) membaca kreatif yaitu

proses membaca untuk mendapatkan nilai tambah dari pengetahuan yang terdapat dalam bacaan dengan cara mengidentifikasi ide-ide yang menonjol atau mengombinasikan pengetahuan yang sebelumnya pernah didapatkan. Menurut safi'ie (Samsu Somadayo, 2011: 25) pemahaman kreatif adalah pemahaman yang paling tinggi tingkatannya dalam proses membaca.

Menurut Nurhadi (Samsu Somadayu, 2011: 26) seseorang dikatakan memiliki pemahaman membaca kreatif jika dapat memenuhi kriteria yaitu, seperti berikut.

- 1) Kegiatan membaca tidak berhenti sampai pada saat menutup buku.
- 2) Mampu menerapkan hasil untuk kepentingan hidup sehari-hari.
- 3) Munculnya perubahan sikap dan tingkah laku setelah proses membaca selesai.
- 4) Hasil membaca berlaku sepanjang masa.
- 5) Mampu menilai secara kritis dan kreatif bahan-bahan bacaan.
- 6) Mampu memecahkan masalah kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil bacaan yang telah dibaca.

3. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Pemahaman

Dalam keterampilan membaca banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Keterampilan membaca pemahaman pada siswa SD memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa, baik faktor yang dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar.

Menurut Lamb dan Arnold (Farida Rahim, 2007: 16) ada beberapa faktor yang mempengaruhi membaca yaitu, faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, faktor Ekonomi dan faktor psikologis.

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

Menurut Ebel (Samsu Somadayo, 2011: 28) faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan pemahaman bacaan yang dapat dicapai oleh siswa dan perkembangan minat bacanya tergantung pada faktor Siswa yang bersangkutan, keluarganya, kebudayaanya dan situasi sekolah.

Walaupun tidak mempunyai gangguan pada alat penglihatannya beberapa anak mengalami kesukaran belajar membaca. Hal ini dapat terjadi karena belum berkembangnya kemampuan mereka dalam membedakan simbol-simbol cetakan, seperti huruf-huruf, angka-angka, dan kata-kata.

b) Faktor Intelektual

Page, dkk. (Farida Rahim, 2007: 17) mengatakan istilah inteligensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan merespon secara tepat. Menurut Samsu somadayo (2011: 28) faktor intelektual seperti berikut.

- 1) Metode mengajar guru.
- 2) Prosedur, kemampuan guru dan siswa.

c) Faktor Lingkungan

(Farida Rahim, 2007: 17) menyatakan dalam faktor lingkungan ini mencakup, latar belakang dan pengalaman siswa di rumah dan sosial ekonomi keluarga siswa. Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah dapat membentuk kepribadian, sikap, nilai dan kemampuan berbahasa siswa. Guru hendaknya memahami tentang lingkungan keluarga siswa dan peka pada perubahan yang tiba-tiba dapat terjadi pada siswa.

Menurut Rubin (Farida Rahim, 2007: 18) mengemukakan bahwa orangtua yang hangat dan demokratis bisa mengarahkan anak-anak mereka pada kegiatan yang berorientasi pendidikan, suka menantang anak untuk berfikir, dan suka mendorong anak untuk mandiri merupakan orangtua yang memiliki sikap yang dibutuhkan anak sebagai persiapan yang baik untuk belajar di sekolah.

Lingkungan rumah juga sangat berpengaruh terhadap sikap anak dalam membaca. Orangtua yang memiliki koleksi buku di rumah dan gemar membaca, senang membacakan cerita kepada anak pada umumnya anak tersebut akan menyenangi membaca. Oleh sebab itu kualitas pengalaman anak membaca di rumah sangat penting bagi kemajuan belajar membaca.

d) Faktor Ekonomi

Farida Rahim (2007: 19) mengatakan ada kecenderungan orangtua kelas menengah ke atas merasa bahwa anak-anak mereka siap lebih awal dalam membaca permulaan. Pada dasarnya anak cenderung tergantung pada

orangtuanya, Oleh sebab itu hendaknya orangtua harus memperhatikan anak membaca secara terus-menerus. Siswa yang berasal dari kelas menengah keatas cenderung lebih memiliki buku-buku bacaan yang bervariasi sehingga siswa menyenangi kegiatan membaca berbagai buku cerita.

Sebaliknya siswa yang berasal dari kelas rendah yang berusaha mengejar hal tersebut namun karena dorongan dari orangtuanya siswa tersebut memiliki kesempatan yang lebih baik untuk menjadi pembaca yang baik. Faktor ekonomi adalah salah satu faktor yang dapat membentuk lingkungan siswa.

e) Faktor Psikologis

Farida Rahim (2007: 19) mengemukakan bahwa faktor psikologis mencakup, faktor motivasi, minat, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.

1) Motivasi

Eanes (Farida Rahim, 2007: 19) mengemukakan bahwa kunci motivasi itu sederhana, tetapi tidak mudah untuk mencapainya.

Motivasi dari orangtua adalah salah satu bahasan pokok dalam mencapai kegiatan membaca anak yang baik. Dalam kegiatan belajar siswa lebih menyenangi buku-buku bacaan.

Siswa yang mempunyai motivasi yang bisa diamati guru, yakni sebagai berikut.

- a. Persepsinya terhadap waktu, Siswa menggunakan waktu secara realistis dan efisien, mereka sadar tentang masa sekarang, masa lalu, dan masa yang akan datang.
- b. Keterbukaannya pada pengalaman, siswa termotivasi mencari dan terbuka pada pengalaman baru.
- c. Konsepsinya tentang diri sendiri, siswa mempunyai konsepsi diri yang lebih jelas dibandingkan dengan siswa yang tidak termotivasi dan merasa seolah-olah dirinya orang penting dan berharga.
- d. Nilai-nilai, siswa cenderung menilai hal-hal yang abstrak dan teoritis.
- e. Toleransi dan ambiguitas: siswa lebih tertarik pada hal-hal yang kurang jelas yang belum diketahui, tetapi berharga untuk mereka.

2) Minat

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

3) Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri

Ada tiga aspek kematangan emosi dan sosial yaitu, (1) Stabilitas emosi, (2) kepercayaan diri, dan (3) kemampuan berpartisipasi dalam kelompok. Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat

tertentu. Siswa yang mudah marah, menangis dan melakukan aktivitas yang berlebihan apabila tidak mendapatkan sesuatu, atau menyendiri dari berbagai kelompok teman sebaya karena tidak dapat mengontrol emosi akan mendapat kesulitan dalam membaca. Sebaliknya siswa yang lebih muda mengontrol emosinya, akan lebih mudah memusatkan perhatiannya dalam kegiatan membaca teks bacaan. Aktivitas pemusatan perhatian pada bahan bacaan dapat memberikan kemajuan dalam memahami isi bacaan.

Percaya diri sangat dibutuhkan oleh siswa, siswa yang tidak memiliki percaya diri akan lebih sulit dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya walaupun tugas yang diberikan adalah sesuai dengan tingkat kemampuannya. Pada dasarnya siswa cenderung lebih bergantung kepada oranglain sehingga tidak dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan siswa selalu meminta untuk diperhatikan oleh guru.

Menurut Glazer & Searfoss (Farida Rahim, 2005: 30) mengemukakan bahwa siswa perlu menghargai segi-segi positif dalam dirinya. Dengan demikian siswa menjadi yakin, penuh percaya diri, dan bisa melaksanakan tugas dengan baik. Menurut Harirs dan siplay (Farida Rahim, 2007: 30) program yang bertujuan untuk mencapai tujuan tersebut mempunyai empat aspek utama yaitu, seperti berikut.

- a) Pembaca yang lemah (*poor reader*) harus dibantu agar dia merasakan bahwa dia disukai, dihargai, dan dipahami.

- b) Pengalamannya tentang keberhasilan mengerjakan tugas harus diraskannya sebagai suatu kemampuan.
- c) Anak-anak yang berusaha dengan semangat harus diberi dorongan untuk mencapainya dengan menggunakan bahan bacaan yang menarik.
- d). Siswa bisa dilibatkan dalam menganalisis masalah yang mereka temui dalam membaca, kemudian merencanakan kegiatan-kegiatan membaca, dan menilai kemajuan membaca mereka.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah di jelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus berusaha memotivasi siswanya. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang lebih tinngi terhadap keinginanya dalam melakukan kegiatan membaca.

4. Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman

Dalam penilaian kegiatan membaca dapat dilakukan dengan cara penilaian memberikan tes merespon jawaban menjadi tagihan kinerja berbahasa aktif produktif, baik yang disampaikan secara lisan maupun tulisan. Bentuk penilaian pada kegiatan membaca ada dua yaitu penilaian penceritaan kembali secara lisan cerita yang dibaca dan penilaian penulisan kembalicerita yang dibaca.

Penilaian penceritaan kembali secara lisan cerita yang dibaca ini bersifat pada aktivitas siswa dalam menceritakan kembali siswa menjelaskan secara langsung sedangkan penilaian penulisan kembali cerita yang dibaca ini bersifat tidak langsung yaitu menjelaskan kembali isi cerita dengan menulis kalimat-kalimat yang telah di pahami dari buku yang telah dibaca.

Menurut Burhan Nurgyantoro (2015: 72) penilaian menceritakan kembali secara lisan cerita yang dibaca dapat dilakukan dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Tabel 1. Penilaian Penceritaan Kembali Secara Lisan Cerita Yang Dibaca

| No | Aspek yang Dinilai | Tingkat Kefasihan | | | | |
|---------------|---------------------------------------|-------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pemahaman isi cerita | | | | | |
| 2 | Keruntutan pengungkapan isi cerita | | | | | |
| 3 | Kelancaran dan kewajaran pengungkapan | | | | | |
| 4 | Ketepatan diksi | | | | | |
| 5 | Ketepatan struktur kalimat | | | | | |
| Jumlah Skor : | | | | | | |
| Nilai : | | | | | | |

Adapun penilaian penulisan kembali cerita yang dibaca menurut Burhan Nurgiyantoro (2015: 73) dapat di lihat dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Tabel 2. Penilaian Penulisan Kembali Cerita Yang Dibaca

| No | Aspek yang Dinilai | Tingkat Kefasihan | | | | |
|---------------|------------------------------------|-------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pemahaman dan ketepatan isi cerita | | | | | |
| 2 | Ketepatan organisasi teks | | | | | |
| 3 | Ketepatan diksi | | | | | |
| 4 | Ketepatan struktur kalimat | | | | | |
| 5 | Ejaan dan tata tulis | | | | | |
| 6 | Kebermaknaan penceritaan | | | | | |
| Jumlah Skor : | | | | | | |
| Nilai : | | | | | | |

Berdasarkan pendapat di atas penilaian keterampilan membaca dapat dilakukan dengan cara penilaian penceritaan kembali secara lisan cerita yang dibaca dan penilaian penulisan kembali cerita yang dibaca. Penilaian ini adalah salah satu cara untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam kegiatan membaca.

D. Kajian tentang Karakteristik Siswa SD Kelas Tinggi

Menurut Sudarwan Danim (2013: 4) Karakteristik peserta didik adalah totalitas kemampuan dan perilaku yang ada pada pribadi mereka sebagai hasil dari interaksi antara pembawaan dengan lingkungan sosialnya, sehingga menentukan pola aktivitasnya dalam mewujudkan harapan dan cita-citanya.

Pada kegiatan proses pembelajaran siswa adalah subjeknya, oleh karena itu menurut peneliti karakteristik siswa sekolah dasar perlu diketahui. Proses belajar merupakan suatu proses yang ingin mencapai tujuan yang lebih baik dari sebelumnya, baik secara pengalaman yang telah lalu maupun pengetahuan baru adalah suatu proses belajar. Menurut Piaget (Sarlito dalam Sunarto dan Hartono, 2013:24) “perkembangan kognitif seseorang berlangsung dalam empat tahap, yaitu tahap sensorimotorik (0.0-2.5 tahun), tahap praoperasional (2.0-7.0 tahun), tahap operasional konkret (7.0-11.0 tahun), dan tahap operasional (11.0-dewasa)”. Sudarwan Danim (2013:60) “masa remaja awal dibagi menjadi dua, yaitu kanak-kanak tengah (usia 7-9 tahun) dan periode kanak-kanak tengah akhir (usia 10-11 tahun).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka siswa kelas V SD adalah usia 10-11 tahun termaksud dalam tahap operasional konkret. Selain itu, siswa kelas V SD tergolong dalam masa kelas tinggi.

Menurut Sudarwan Danim (2013: 115) masa usia sekolah dasar kelas tinggi memiliki tugas-tugas perkembangan yaitu, seperti berikut.

- a. Minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret.
- b. Amat ealistis, rasa ingin tahu dan ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal atau mata pelajaran khusus sebagai mulai menonjolnya bakat-bakat khusus.
- d. Sampai usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas usia ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
- e. Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran tepat mengenai prestasi sekolahnya.
- f. Gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama. Dalam permainan itu mereka tidak terikat lagi dengan aturan permainan tradisional (yang sudah ada). Mereka membuat peraturan sendiri.

Pada kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan metode CIRC siswa memiliki rasa ingin tahu dengan membaca isi bacaan yang telah diberikan kepada siswa kemudian siswa mencari dan menemukan pokok-pokok

dalam bacaan tersebut dan selanjutnya menjelaskan apa yang telah dibaca pada teks bacaan.

E. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*(CIRC)

1. Pengertian Metode CIRC

Metode CIRC adalah model pembelajaran kooperatif yang beranggota 4 orang siswa yang terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan satu dengan lainnya, membuat prediksi tentang bagaimana cerita naratif yang akan muncul, saling mengemukakan pendapat antara satu dengan yang lain, menulis tanggapan terhadap cerita.

Menurut Shalomo Sharan, (2012: 39-40) metode CIRC terdiri dari tiga unsur utama, aktivitas dasar, pengajaran langsung dalam pemahaman membaca, dan seni berbahasa atau menulis integral. Robert E, Slavin, (2005: 201) menyatakan bahwa satu fokus utama dari kegiatan-kegiatan CIRC sebagai cerita dasar adalah membuat penggunaan waktu tindak lanjut menjadi lebih efektif. Tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.

Dalam program CIRC siswa juga membuat penjelasan terhadap prediksi mengenai bagaimana masalah-masalah akan diatasi dan merangkum unsur-unsur utama dari cerita kepada satu sama lain, yang dapat meningkatkan pemahaman dalam membaca.

2. Langkah-langkah Metode CIRC

Steven, dkk. (Miftahul Huda, 2013: 222) mengemukakan model CIRC memiliki langkah-langkah penerapan sebagai berikut.

- 1) Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa
- 2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran
- 3) Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas
- 4) Siswa mempresentasikan /membacakan hasil diskusi kelompok
- 5) Guru memberikan penguatan (*reinforcement*)
- 6) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

Dalam pembelajaran CIRC, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

Sesuai pendapat Miftahul Huda (2013: 221) kelebihan dari model CIRC yaitu, seperti berikut.

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.

- 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- 4) Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan keterampilan berfikir siswa.
- 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa.
- 6) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna.
- 7) Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan repek terhadap gagasan oranglain.
- 8) Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar Saifullah, dkk. (Miftahul Huda, 2013: 221).

Menurut Robert E, Slavin (2005: 207-208) setelah cerita diperkenalkan, para siswa diberikan paket cerita yang terdiri atas serangkaian kegiatan untuk mereka lakukan dalam timnya saat mereka sedang tidak bekerjasama dalam kelompok membaca. Tahap-tahap kegiatannya adalah seperti berikut.

- a) Membaca berpasangan. Para siswa membaca ceritanya dalam hati dan kemudian secara bergantian membaca cerita tersebut dengan keras beresama

pasangannya, bergiliran untuk tiap paragraf. Si pendengar mengoreksi tiap kesalahan yang dibuat oleh si pembaca.

- b) Menulis cerita yang bersangkutan dan tata bahasa cerita. Para siswa diberikan pertanyaan (mencari harta karun) yang berkaitan dengan tiap cerita yang menekankan tata bahasa cerita struktur yang digunakan pada semua narasi.
- c) Mengucapkan kata-kata dengan keras. Para siswa diberikan daftar kata-kata baru atau sulit yang terdapat dalam cerita. Mereka harus belajar membaca kata-kata ini dengan benar supaya tidak ragu atau salah mengucapkannya.
- d) Makna kata. Para siswa diberikan daftar kata-kata dalam cerita yang tergolong baru dalam kosa kata bicara mereka dan diminta untuk melihat kata-kata tersebut dalam kamus, menuliskan definisinya dengan cara yang lebih mudah dipahaminya.
- e) Menceritakan kembali cerita. Setelah membaca ceritanya dan mendiskusikannya dalam kelompok membaca mereka, para siswa merangkum poin-poin utama dari cerita tersebut untuk pasangannya.
- f) Ejaan. Para siswa saling menguji daftar ejaan kata-kata satu sama lain tiap minggunya, selanjutnya selama kegiatan program minggu tersebut saling membantu satu sama lain untuk menguasai daftar tersebut.
- g) Pemeriksaan oleh pasangan. Jika para siswa telah menyelesaikan semua kegiatan ini, pasangan mereka memberikan formulir tugas siswa yang mengidentifikasi bahwa mereka telah menyelesaikan dan memenuhi kriteria terhadap tugas tersebut.

- h) Tes. Para siswa diberikan tes pemahaman terhadap cerita, siswa diminta untuk menuliskan kalimat-kalimat bermakna untuk kosa kata, dan diminta untuk membacakan daftar kata-kata dengan keras kepada guru.
- i) Pembelajaran langsung dalam memahami bacaan. Satu hari dalam tiap minggu, para siswa menerima pembelajaran langsung dalam kemampuan khusus memahami bacaan, seperti mengidentifikasi gagasan utama, memahami hubungan sederhana, dan membuat kesimpulan.
- j) Seni berbahasa dan menulis terintegrasi. Selama periode seni berbahasa, guru menggunakan kurikulum seni berbahasa dan menulis yang dikembangkan khusus untuk CIRC.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan di atas, pengembangan CIRC dihasilkan dari sebuah analisis masalah-masalah tradisional dalam pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa. Metode CIRC adalah salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Selain itu, metode CIRC juga dapat membentuk pembelajaran yang lebih aktif pada saat kegiatan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Asih Setriawanti (2011) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan *WHOLE LANGUAGE* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gumiwang Purbalingga Tahun 2010/2011”.

Persamaan penelitian Asih Setriawanti (2011) dengan penelitian ini adalah menjadikan keterampilan membaca pemahaman sebagai topik Penelitian. Perbedaannya dalam penelitian Asih Setriawanti (2011) dengan peneliti ini yaitu peneliti menggunakan metode CIRC sedangkan Asih Setriawanti (2011) menggunakan pendekatan *WHOLE LANGUAGE*. Pendekatan *WHOLE LANGUAGE* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siklus I sebesar 6,41 yang kondisi awal 59,93 meningkat menjadi 66,44 dan peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siklus II meningkat sebesar 11,78 yang kondisi awal 71,71 meningkat menjadi 78,22.

Penerapan metode *COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION* (CIRC) Sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada kelas V SD Negeri Langensari, Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta Tahun ajaran 2010/2011. (2011) oleh Dyah Willy Susanti.

Persamaan penelitian Dyah Willy Susanti (2011) dengan penelitian ini yaitu menjadikan keterampilan membaca pemahaman sebagai topik dalam

penelitian, selain itu penelitian ini sama-sama menggunakan metode CIRC. Metode CIRC dapat meningkatkan Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siklus I sebesar 64,3 yang kondisi awal 61,7 mengalami peningkatan sebanyak 66,9 dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 15,7 yang kondisi awal sebesar 77,4 meningkat menjadi 82,6.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, penelitian Dyah Willy Susanti dengan peneliti melakukan penelitian yang sama yaitu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan penerapan metode CIRC. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini masih relevan dan masih berguna untuk diteliti lebih lanjut.

BAB III

METODE PENELITIAN

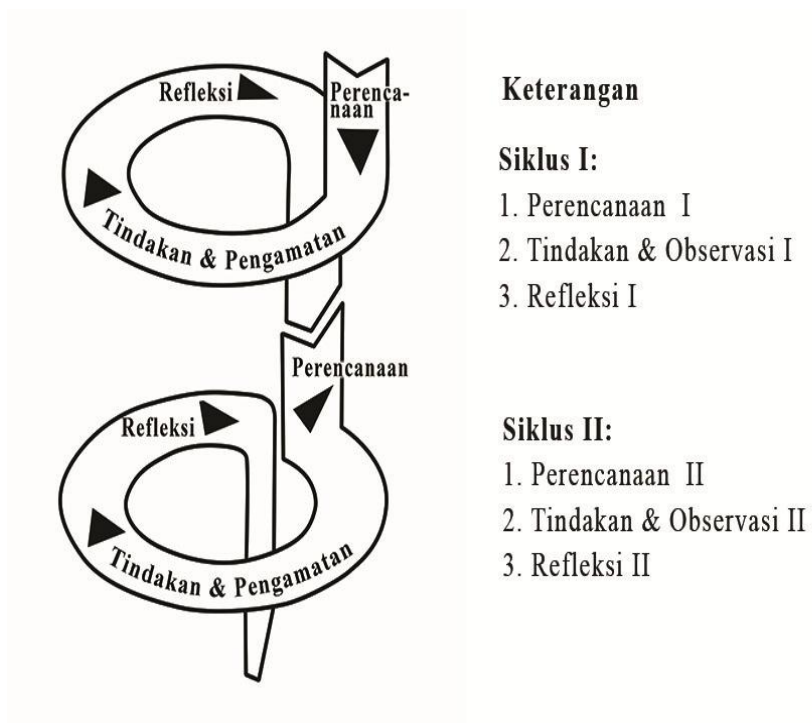
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian tindakan kelas (*Action Research*), yaitu rancangan penelitian yang berdaur ulang (Siklus). Menurut Muliawan (2011:1) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas dimulai beberapa tahap, yaitu perencanaan setelah ditemukannya jenis masalah pada proses pembelajaran, kemudian dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Kegiatan PTK ini pada umumnya dilakukan oleh guru bekerjasama dengan peneliti. Guru dan peneliti memantau proses pembelajaran mulai dari penentuan materi pembelajaran sampai dengan pelaksanaan tindakan, pembuatan rencana pembelajaran, menyusun lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung, setelah memantau kegiatan siswa, guru dan peneliti sama-sama melakukan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan, jika dalam proses pembelajaran masih tidak sesuai maka guru dan peneliti sama-sama melakukan refleksi dan revisi untuk memperbaiki perencanaan untuk tindakan yang selanjutnya.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Desain pelaksanaan dalam kegiatan penelitian kelas yang akan dilaksanakan digambarkan dalam 4 tahap sebagai berikut:



Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & MC. Targgart(Suharsimi Arikunto, 2006:93)

Dari gambar diatas setiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu,

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan awal dalam perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proses. berdasarkan masalah yang ada dilapangan, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Tahap pertama peneliti melakukan kegiatan observasi langsung di sekolah yang akan diteliti yaitu pada guru kelas dan melihat data awal kelas V SD untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti menemukan masalah yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya adalah keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah dan belum menggunakan metode yang tepat untuk menumbuhkan pembelajaran yang lebih afektif pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.
- b) Merencanakan langkah-langkah pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus 1 dengan menggunakan metode CIRC
- c) Merancang Instrumen sebagai pedoman observasi dalam pelaksanaan pembelajaran

b. Tahap Tindakan/Pelaksanaan (*action*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana tindakan yang telah dibuat pada tahap perencanaan sebelumnya. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode CIRC.

c. Pengamatan (*observasi*)

Observasi atau pengamatan merupakan upaya dalam mengamati proses pembelajaran. Pada pelaksanaan observasi peneliti mengamati guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung mulai dari awal pembelajaran, proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran yang diperoleh dengan menggunakan format observasi dan tes.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan tahap untuk mengkaji dan memproses data yang didapat saat melakukan observasi. Refleksi digunakan untuk perbaikan tindakan. Jika hasil yang dicapai pada Siklus 1 belum sesuai dengan perencanaan, maka peneliti akan melaksanakan tindakan yang selanjutnya yaitu pada siklus selanjutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini pada siswa kelas V SD Negeri Sawit yang jumlah siswanya 29 anak, terdiri dari 17 laki-laki dan 12 perempuan.
2. Objek penelitian adalah keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan metode *COOPERTIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* di siswakelas V SD Negeri Sawit.

D. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sawit, pada siswa kelas V SD dengan pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 Maret-juli. Jadwal pelaksanaan menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang ditentukan oleh sekolah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat mengumpulkan informasi atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Daryanto (2011:80) mengatakan observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek yang difokuskan pada perilaku tertentu. Kegiatan observasi yang dilakukan yaitu mengamati semua yang terjadi di kelas pada saat pembelajaran berlangsung, mencatat hal-hal yang terjadi secara teliti mulai dari kegiatan awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran melalui lembar observasi

yang telah disediakan sebelumnya. Aspek yang diteliti pada saat proses pembelajaran ini yaitu aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode CIRC. Selain mengamati siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, tujuan observasi lain juga untuk memperoleh data tentang keberhasilan siswa dalam peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi keterampilan membaca pemahaman.

2. Tes

Suharsimi Arikunto (2006:150) mengemukakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam pelaksanaan penelitian tes yang digunakan yaitu berbentuk pemberian tugas kepada siswa untuk keterampilan membaca pemahaman sesuai dengan hasil yang dibaca.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 206) menyatakan bahwa teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi dan memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun dokumen-dokumen yang diambil dalam penelitian ini yaitu dokumen yang terkait dengan penelitian beserta pengambilan foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 160) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data-data yang valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Lembar observasi

Aspek yang diamati adalah proses pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC. Dalam lembar observasi ini berisikan kegiatan pembelajaran pada saat menggunakan metode CIRC. Adapun kisi-kisi lembar observasi penerapan metode CIRC pada pelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi lembar Observasi Guru Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Metode CIRC.

| Aspek | Indikator yang diamati | Kemunculan | | Keterangan |
|--------------------------|--|------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. Kegiatan Awal | Guru Membuka pembelajaran dengan berdoa | | | |
| | Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran | | | |
| 2. Kegiatan Inti | Guru menjelaskan materi pembelajaran | | | |
| | Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen | | | |
| | Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan siswa pada kegiatan bekerjasama | | | |
| | Guru membimbing siswa pada kegiatan persentasi | | | |
| | Guru menyimpulkan pembelajaran | | | |
| 3. Kegiatan Akhir | Guru memberi motivasi kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari | | | |
| | Guru menutup pembelajaran dengan berdoa | | | |

Adapun lembar observasi siswa pada kegiatan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan metode CIRC adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi lembar observasi siswa pada pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan metode CIRC.

| Aspek | Indikator yang diamati | Kemunculan | | Keterangan |
|--------------------------|--|------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. Kegiatan awal | Bersungguh-sungguh dalam berdoa | | | |
| | Menjawab pertanyaan guru dengan tepat | | | |
| 2. Kegiatan Inti | Bekerjasama dalam belajar kelompok | | | |
| | Membaca dan memahami teks cerita | | | |
| | Bersama kelompok melakukan diskusi | | | |
| | Mendengar penjelasan dari guru | | | |
| | Memberi tanggapan dan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti | | | |
| | Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru | | | |
| | Mengerjakan soal dengan tertib | | | |
| 3. Kegiatan Akhir | Menyimpulkan materi pembelajaran | | | |
| | Mendengar pesan dari guru dengan baik | | | |

2. Tes

Penelitian ini menggunakan tes soal dalam bentuk pilihan ganda. Tes ini disusun berdasarkan materi yang diajarkan kepada siswa. Kisi-kisi tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus I Keterampilan Membaca Pemahaman.

| No | Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | No soal | Jumlah |
|--------|---|--------------|--|---------------------|--------|
| 1 | 7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat | Teks Cerita | 7.3.1 Memahami isi cerita anak | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 | 7 |
| | | | 7.3.2 Mengidentifikasi isi cerita anak | 8, 9, 10, 11, 12 | 5 |
| | | | 7.3.3 Menjelaskan inti makna dari isi cerita anak yang telah dibaca | 13, 14, 15, 16, 17 | 5 |
| | | | 7.3.4 Menyajikan hasil kegiatan menulis dan memahami isi cerita anak | 18, 19, 20 | 3 |
| Jumlah | | | | 20 | |

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian. Adapun dokumentasi tersebut berupa hasil kerja siswa yaitu LKS, RPP, dan foto-foto mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi tes.

F. Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan pernyataan tersebut, untuk menentukan validitas instrumen peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*). Purwanto (2012: 125) menjelaskan validitas isi adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah isi instrumen mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Pengambilan keputusan valid atau tidak pada lembar observasi dipertimbangkan dan oleh dosen ahli sebagai *expert judgement*.

Tahapan yang dilakukan peneliti adalah membuat rencana pelaksanaan dan lembar observasi. Instrumen yang dibuat oleh peneliti dikonsultasi dan ditelaah oleh (Drs. Herybertus Sumardi, M.Pd) selaku dosen ahli sebagai *expert*

judgement.Peneliti juga mengkolsutasi RPP dan materi pelajaran pada ibu Subaryani, S.Pd.SD selaku guru kelas kelas V SD Negeri Sawit.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Adapun teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan metode CIRC. Sedangkan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hasil tes.

Data kuantitatif berasal dari hasil tes yang diadakan setiap siklusnya. Tes ini dilakukan setiap siklus kemudian peneliti mengadakan perbandingan persentase nilai siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan tindakan. Untuk mencari rerata kelas menggunakan rumus berikut.

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Sedangkan untuk menghitung persentase ketuntasan siswa dalam belajar, digunakan rumus sebagai berikut.

$$x = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa} \times 100}{\text{jumlah siswa}}$$

H. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan sebagai acuan atau tolak ukur dalam penentuan keberhasilan peneliti, indikator keberhasilan pada kegiatan pembelajaran ini adalah meningkatnya keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode CIRC pada kelas V SD Negeri Sawit. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai siswa sebesar 70% dari 29 siswa pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman mendapat nilai 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman ini dilaksanakan dalam II siklus. Setiap siklus terdiri dari II kali pertemuan. Jadi penelitian ini dilakukan dengan 4 kali pertemuan dan 1 pertemuan untuk pra tindakan. Pra tindakan ini dilakukan untuk melihat data awal yang ada di kelas V.

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas adalah dengan mengamati proses pembelajaran tentang keterampilan membaca pemahaman di kelas V SD Negeri Sawit. Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang keterampilan membaca cenderung menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas saja, hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan dalam aktifitas membaca sehingga hasilnya belum memuaskan dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM 75%. Penelitian ini dilaksanakan dengan subjek siswa kelas V SD Negeri Sawit dengan jumlah siswa 29 yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Pada hasil penelitian awal yang dilakukan di SD Negeri Sawit, Sewon Bantul, siswa kelas V memiliki tingkat kemampuan memahami yang berbeda-beda, memiliki potensi yang beragam yaitu ada yang potensi akademiknya tinggi, sedang dan juga rendah. Pengetahuan yang diperoleh tiap siswa juga berbeda-beda

sesuai dengan pengalaman yang diperoleh siswa dari pembelajarannya. Dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan melaksanakan observasi langsung terhadap objek penelitian, adapun kegiatan ini dilaksanakan sebelum melakukan penelitian siklus I dan siklus II, hal ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa dalam memahami keterampilan membaca pemahaman.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dan guru melakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman yaitu guru dan peneliti sama-sama merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru dan berusaha untuk memperbaikinya, baik dari kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran sehingga diharapkan hasilnya akan meningkat dari sebelumnya.

2. Deskripsi Data Awal Siswa Pra tindakan

Pra tindakan dilaksanakan pada tanggal 11 April 2016. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan cerita apa saja yang pernah dibaca siswa. Pembelajaran berlangsung di dalam kelas, guru menyuruh siswa untuk membaca teks cerita, setelah siswa membaca teks cerita siswa diberikan soal yang berkaitan tentang teks cerita. Siswa terlihat tidak dilibatkan pada proses pembelajaran dan hanya melakukan kegiatan membaca dan menjawab pertanyaan dari guru.

Siswa belum begitu memahami kegiatan membaca, siswa sibuk dengan kegiatan sendiri dan tidak begitu memperhatikan bacaan yang diberikan guru, hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan melakukan kegiatan membaca.

Setelah menjawab pertanyaan siswa diminta untuk mengumpulkan jawaban dan guru mengoreksi hasil pertanyaan yang dijawab siswa. Pada akhir pembelajaran siswa dan guru sama-sama memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari. guru menutup pembelajaran dengan memberikan semangat kepada siswa agar lebih rajin dalam melakukan kegiatan membaca. kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa.

Adapun hasil keterampilan membaca pemahaman siswa pada pra tindakan sebagai berikut.

Tabel 6. Daftar Nilai keterampilan Membaca Pemahaman Pratindakan

| Jumlah siswa | | Persentase | | Rata-rata Skor |
|--------------|--------------|------------|--------------|----------------|
| Tuntas | Belum Tuntas | Tuntas | Belum Tuntas | |
| 4 | 25 | 13% | 87% | 58 |

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa masih terdapat banyak jumlah siswa yang belum mencapai standar nilai KKM yaitu maksimal 75. Kendala ini terjadi karena siswa belum terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran, siswa belum bisa mengemukakan pendapatnya kepada guru maupun temannya. Berdasarkan permasalahan ini, maka perlu dengan adanya tindakan dengan pertemuan selanjutnya yaitu pada siklus I.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dalam II kali pertemuan dimulai dengan perencanaan dan tindakan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian tindakan kelas (*Action Research*), yaitu rancangan penelitian berdaur ulang (Siklus) oleh Menurut Muliawan (2011:1) Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas.

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I yang disusun peneliti yaitu, sebagai berikut.

- 1) Peneliti dan guru sebagai kolaborator menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa
- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Merencanakan langkah-langkah pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus 1 dengan menggunakan metode CIRC
- 4) Menyusun dan menyiapkan LKS dan soal evaluasi untuk siswa. Soal evaluasi diberikan kepada siswa setiap akhir siklus.
- 5) Merancang Instrumen sebagai pedoman observasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pada tahap tindakan ini, peneliti bersama guru kelas melaksanakan pembelajaran materi Keterampilan membaca dengan menggunakan metode CIRC yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Dalam melakukan proses pembelajaran, guru mengajar dengan menggunakan RPP yang telah disiapkan, dan peneliti mengamati selama proses pembelajaran berlangsung dengan lembar observasi ketercapaian pembelajaran guru dan siswa dalam menerapkan metode CIRC.

1) Siklus I Pertemuan I

Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan ke I dilaksanakan pada tanggal 18 April 2016. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu 70 menit (2 x 35 menit). Pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I materi yang diajarkan adalah membaca teks cerita dengan tema membaca teks “Gunung Kalimutu” dan teks cerita “Gili Trawangan”.

a) Kondisi Awal

Pada siklus I dalam memulai pembelajaran guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengabsensi kehadiran siswa dan meminta salah satu siswa untuk membaca doa. Setelah berdoa guru menanyakan kepada siswa cerita apa saja yang pernah dibaca sebagai apersepsi untuk memulai proses pembelajaran dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Pada pembelajaran ini siswa mengamati salah satu gambar tempat liburan dan kemudian siswa menanyakan tentang gambar dengan antusias kepada guru. Siswa lain diberi kesempatan untuk menjelaskan gambar yang telah diamati. Guru menjelaskan tentang gambar yang sudah diamati. Setelah siswa mengetahui gambar tempat tersebut kemudian siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa (secara heterogen).

Setelah membentuk teman kelompok guru membagikan teks cerita dengan tema “Gili Trawangan” dengan masing-masing kelompok satu teks cerita. Siswa bekerjasama dengan teman kelompok dalam membaca teks cerita dan siswa mahami teks dengan teliti. Siswa melakukan kegiatan membaca bersama teman kelompoknya dengan teliti dan cermat, setelah siswa membaca teks cerita kemudian siswa memahami lembar kerja siswa yang berisi perintah untuk menemukan ide pokok kalimat-kalimat apa saja yang dipahami dalam teks tersebut kemudian siswa bekerjasama untuk menemukan apa saja yang akan dituliskan pada kertas yang telah disediakan guru.

Setelah menulis ide pokok dalam lembar kertas yang telah disiapkan, Setiap kelompok menentukan satu siswa untuk mewakili kelompoknya dalam mempersentasikan kembali hasil kerjasamanya bersama teman kelompok dan selanjutnya setelah siswa mewakili teman kelompok telah mempersentasikan hasil diskusinya.

Siswa menanyakan apa saja yang belum dimengerti siswa, selanjutnya setelah siswa memberikan pertanyaan, guru kembali memberikan pertanyaan-

pertanyaan sesuai dengan yang ada didalam teks cerita untuk menemukan tingkat pemahaman siswa dalam memahami isi teks cerita.

Setelah memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, siswa diminta untuk membacakan kembali teks cerita “Gili Trawangan” dengan membaca secara perlahan-lahan dengan bergantian dan melanjutkan bacaan teks cerita sesuai dengan pengetahuan yang telah dibaca, hal ini dilakukan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam membaca.

Selanjutnya setelah membacakan kembali teks bacaan “Gili Trawangan” Guru dan siswa sama-sama memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, selanjutnya setelah guru dan siswa memberikan kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir

Guru menyampaikan kepada siswa agar lebih gemar dalam membaca. mengakhiri pembelajaran guru memberikan informasi bahwa pertemuan selanjutnya siswa masih membahas tentang membaca teks cerita, pada saat mengakhiri pembelajaran guru dan siswa sama-sama berdoa.

2) Siklus I Pertemuan II

a) Kondisi Awal

Pertemuan kedua Siklus I pada tanggal 19 April 2016, Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, guru mengabsen siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Guru memberikan apersepsi dengan menyanyikan lagu “Naik Kereta Api”.

Siswa diingatkan kembali bahwa dengan melakukan kegiatan membaca maka kita akan mendapatkan berbagai pengetahuan, dan informasi yang dapat menambah ilmu kita. siswa dijelaskan bahwa akan melakukan kegiatan membaca teks cerita lagi dengan tema yang berbeda yaitu “Gunung Kalimutu”.

b) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa (secara heterogen), setelah siswa membentuk teman kelompok guru memberikan teks cerita “Gunung Kalimutu” dengan masing-masing kelompok satu teks cerita.

Siswa diminta untuk membaca teks cerita bersama teman kelompok dan memahami setiap kalimat-kalimat yang terdapat pada teks tersebut. Kemudian siswa melakukan kegiatan membaca teks cerita bersama teman kelompoknya masing-masing. Setelah siswa membaca teks cerita, siswa diberikan lembar kertas yang berisi perintah “Tuliskan kembali kalimat-kalimat apa saja yang berisi informasi dari teks “Gunung Kalimutu”. Siswa bersama teman kelompoknya bekerjasama dalam menuliskan kembali kalimat-kalimat informasi.

Siswa diminta untuk mengeluarkan pendapatnya masing-masing kepada teman kelompoknya. Setelah siswa menuliskan kembali pada lembar kertas yang diberikan guru, guru meminta siswa untuk menentukan perwakilan kelompok dari setiap anggota kelompok satu siswa untuk mempersentasikan hasil kerjasamanya yang telah dituliskan kembali bersama teman kelompoknya.

Kemudian mewakili teman kelompoknya masing-masing siswa mempersentasikan kerjasamanya di depan kelas.

Siswa diminta untuk menjelaskan kembali dengan membaca teks cerita secara perlahan dan meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kembali isi dalam teks cerita dengan bahasa siswa sendiri, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memahami isi bacaan. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

Guru dan siswa sama-sama memberikan kesimpulan tentang materi teks cerita “Gunung Kalimutu” .Setelah memberikan kesimpulan, siswa diminta untuk mengerjakan tugas evaluasi secara individu. Guru menilai selama proses pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir

Sebelum mengakhiri pembelajaran, Guru memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan dalam bahasa verbal. Anak pintar, rajin dan cermat. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

c. Hasil Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat tindakan pembelajaran berlangsung, observasi ini dilakukan oleh peneliti dan guru. kegiatan obeservasi ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Sawit, observasi ini berlangsung dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk

mengetahui peningkatan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode CIRC.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I pada pertemuan I dan II masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan untuk mengeluarkan pendapatnya, hal ini terjadi karena beberapa siswa pada saat melakukan kegiatan membaca, siswa masih tidak terlalu memperhatikan bacaan sehingga menyebabkan kesulitan dalam mengeluarkan pendapatnya kepada teman kelompoknya.

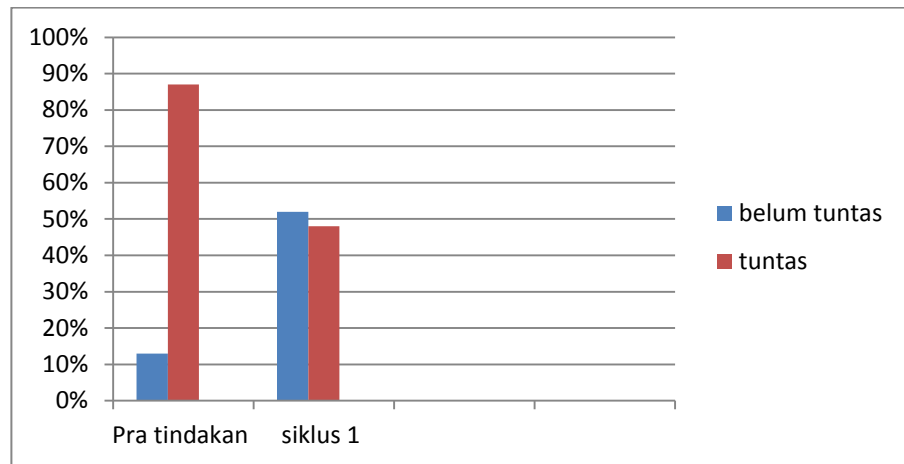
Selain itu, masih ada siswa yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan tentang teks cerita yang telah dibaca siswa bersama teman kelompoknya. Hal ini terjadi karena siswa belum begitu bekerjasama memperhatikan teks bacaan yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu, siswa masih perlu perhatian dan bimbingan khusus dari guru agar hambatan-hambatan yang terjadi dapat diatasi sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Adapun nilai pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I dan II adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Deskripsi Keterampilan Membaca Siswa Siklus 1

| No. | Nama Inisial | Siklus I | Ketercapaian Nilai KKM | |
|------------------|--------------|-------------|------------------------|--------------|
| | | | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1 | ADT | 75 | 1 | |
| 2 | ALB | 67 | | 1 |
| 3 | ALL | 76 | 1 | |
| 4 | AMN | 71 | | 1 |
| 5 | ANS | 70 | | 1 |
| 6 | ARD | 67 | | 1 |
| 7 | DES | 76 | 1 | |
| 8 | DHI | 72 | | 1 |
| 9 | DWI | 56 | | 1 |
| 10 | FEB | 78 | 1 | |
| 11 | GIS | 77 | 1 | |
| 12 | HIL | 74 | | 1 |
| 13 | HUS | 76 | 1 | |
| 14 | IND | 85 | 1 | |
| 15 | IST | 76 | 1 | |
| 16 | KHO | 79 | 1 | |
| 17 | KUR | 73 | | 1 |
| 18 | MRS | 63 | | 1 |
| 19 | MMN | 76 | 1 | |
| 20 | MRD | 75 | 1 | |
| 21 | PUT | 74 | | 1 |
| 22 | PTF | 74 | | 1 |
| 23 | RAI | 75 | 1 | |
| 24 | REN | 60 | | 1 |
| 25 | RIF | 55 | | 1 |
| 26 | ROL | 72 | | 1 |
| 27 | SAF | 75 | 1 | |
| 28 | SYI | 75 | 1 | |
| 29 | ZUF | 75 | 1 | |
| Jumlah | | 2097 | 15 | 14 |
| Rata-rata | | 72 | 52% | 48% |

Untuk lebih memperjelas adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman dari pra tindakan ke siklus I maka hasil penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Pencapaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan membaca pemahaman pada siklus I pertemuan I yaitu siswa belum dapat menjawab tentang apa saja yang telah dibaca siswa dalam buku bacaan, pada pertemuan I ini siswa kurang mampu mengeluarkan pendapatnya terhadap apa yang sudah dibaca dalam teks bacaan, dalam proses pembelajaran siswa belum berani mempersentasikan hasil kegiatan bersama anggota kelompoknya. Oleh sebab itu, pembelajaran pada siklus I pertemuan I ini hasilnya kurang tercapai.

Kegiatan penelitian keterampilan membaca pemahaman pada siklus I pertemuan II, siswa sudah mulai dapat menjawab tentang apa yang telah dibaca siswa dalam teks bacaan. Pada pertemuan II ini siswa sudah mulai mampu

mengeluarkan pendapatnya, namun masih belum bisa mengeluarkan ide yang telah dibacanya dari teks bacaan kepada anggota kelompok lain yang mempersentasikan hasil diskusinya.

Adapun hasil penelitian proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman pada siklus 1 pertemuan I dan II ini mengalami peningkatan yaitu siswa lebih aktif pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC. Selain itu, nilai rerata kelas juga mengalami peningkatan sebesar 14 yang kondisi awalnya sebesar 58 meningkat menjadi 72. Pelaksanaan tindakan siklus I belum maksimal tercapai karena masih terdapat 14 siswa dari 29 siswa yang nilainya belum mencapai nilai KKM yaitu maksimal 75. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu untuk dilanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu Siklus II.

d. Refleksi tindakan siklus I

Pada pembelajaran siklus I pertemuan I dan II, Refleksi dilakukan setiap akhir pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dapat tercapai dengan metode CIRC. Adapun kegiatan refleksi ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan tindakan pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam kegiatan refleksi ini, guru dan peneliti mendiskusikan hasil pelaksanaan tindakan, baik dari penilaian proses pembelajaran maupun pada saat mengevaluasi pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode CIRC belum maksimal terlaksana, hal ini dapat dilihat pada saat guru membagi

anggota kelompok, guru belum menyampaikan dengan jelas kegiatan apa yang akan dilaksanakan siswa dalam kelompok. Guru hanya membagi anggota kelompok tanpa melibatkan siswa untuk saling mengeluarkan ide dan gagasannya terhadap teman kelompoknya sehingga sebagian siswa belum bisa mengeluarkan ide pokoknya terhadap teks bacaan yang sudah dibaca.

Selain itu, guru belum melibatkan siswa untuk menuangkan gagasannya terhadap teks bacaan yang dibaca, siswa terlihat hanya membaca sekilas dan tidak terlalu terfokus oleh bacaan, siswa yang membaca dalam kelompok hanya sebagian saja. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan agar peneliti dan guru menemukan solusinya terhadap permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan menemukan perbaikan rencana pembelajaran pada siklus II. Maka pada tindakan ini, kegiatan pembelajaran keterampilan membaca menggunakan metode CIRC perlu ditingkatkan lagi.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dari pra tindakan ke siklus I mengalami peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Refleksi kegiatan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan metode CIRC dari pra tindakan ke siklus I.

| Ketercapaian Nilai KKM | | | | Persentase pra tindakan | | Presentase siklus I | |
|------------------------|--------------|----------|--------------|-------------------------|--------------|---------------------|--------------|
| Pra tindakan | | Siklus I | | | | | |
| Tuntas | Belum Tuntas | Tuntas | Belum Tuntas | Tuntas | Belum Tuntas | Tuntas | Belum Tuntas |
| 4 | 25 | 15 | 14 | 13% | 87% | 52% | 48% |

2) Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan pada penelitian siklus yang kedua ini sama dengan siklus I. Namun, yang membedakannya adalah perlakuan guru terhadap siswa yaitu lebih mengaktifkan kegiatan siswa. Pada siklus II ini peneliti dan guru sama-sama melakukan persiapan yang lebih baik lagi dari kegiatan siklus I. Peneliti dan guru sama-sama mencari solusi agar perencanaan siklus yang kedua ini lebih baik dari siklus I.

Materi yang dipelajari pada siklus II ini masih sama dengan siklus I. Namun yang membedakannya pada siklus II ini siswa membaca teks bacaan singkat kemudian menuangkan pendapat untuk membuat sebuah teks bacaan singkat menjadi sebuah cerita. Adapun persiapan yang dilakukan pada siklus II ini sebagai berikut.

- 1) Analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dipelajari.
- 2) Guru dan peneliti berdiskusi untuk menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran tentang membaca pemahaman dengan teks bacaan singkat, siswa membaca teks bacaan singkat tentang jadwal perjalanan kereta api, kemudian siswa membuat kedalam teks cerita narasi.
- 3) Menyusun dan menyiapkan LKS dan soal evaluasi untuk siswa. Soal akan diberikan pada akhir siklus.

- 4) Guru dan peneliti menyiapkan sumber belajar seperti buku penunjang kelas V SD yang akan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 5) Menyiapkan media pembelajaran untuk memudahkan pemahaman siswa dalam membaca yaitu berupa gambar.
- 6) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b. Tahap Pelaksanaana Tindakan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan I

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini dilakukan oleh guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru dan peneliti. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan dalam 2 x pertemuan. Terdiri dari 70 menit dalam satu jam pembelajaran dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Pertemuan pertama pada siklus kedua ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2016.

a) Kondisi Awal

Guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan kabar siswa, guru menanyakan kehadiran siswa. Guru dan siswa menyanyikan lagu “Naik kereta Api”. Guru menyampaikan pembelajaran tentang Jadwal perjalanan kereta api.

b) Kegiatan Inti

Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru, siswa menayakan tentang gambar, siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya. Guru menjelaskan gambar teks informasi jadwal perjalanan kereta api ini biasanya di tempelkan disekitar tempat keberangkatan kereta api.

Siswa diminta untuk membentuk anggota kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Siswa diberi teks informasi jadwal kereta api, guru meminta siswa untuk membaca jadwal kereta api yang telah dibagikan dengan memahami teks bacaan, siswa agar bekerjasama dalam membaca teks bacaan jadwal perjalanan kereta api bersama anggota kelompoknya.

Setelah membaca teks bacaan jadwal perjalanan kereta api guru meminta kembali lembar teks bacaan jadwal perjalanan kereta api kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang bersangkutan dengan isi teks bacaan tentang informasi jadwal perjalanan kereta api, siswa bekerjasama dengan anggota kelompok untuk mengeluarkan pendapatnya kepada teman kelompoknya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa menjawab pertanyaan dengan menuliskannya pada lembar kertas.

Selanjutnya, setelah siswa menjawab pertanyaan teks bacaan tentang informasi jadwal keberangkatan kereta api, mewakili teman kelompok siswa mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas, kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi tanggapan terhadap jawaban kelompok yang sudah mempersentasikan hasil kerjasamanya.

Setelah mewakili setiap anggota kelompok mempersentasikan hasil diskusinya masing-masing, siswa lain diberi kesempatan untuk memberi tanggapan terhadap hasil kerjasama siswa, guru memperbaiki jawaban siswa yang salah.

Guru dan siswa membahas kembali tentang teks informasi jadwal perjalanan kereta api, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan tentang materi yang belum dipahami. Guru dan siswa sama-sama memberi kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Guru menyampaikan pesan kepada siswa dalam melakukan kegiatan membaca siswa perlu memahami isi bacaan, karena dengan memahami isi bacaan siswa dapat mengingat apa saja yang terdapat dalam bacaan sehingga menjadi pengetahuan baru bagi siswa. Guru memberi motivasi kepada siswa dengan memberikan semangat pada siswa agar lebih giat dalam belajar. Guru dan siswa sama-sama mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

2. Siklus II Pertemuan II

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa tgl 3 Mei 2016. Pada pertemuan kedua siklus II ini guru lebih memfokuskan pada teks bacaan singkat, guru hanya memberi teks bacaan singkat, kemudian siswa membaca dan membuat cerita dari teks bacaan singkat tentang jadwal perjalanan Kereta Api.

a) Kondisi Awal

Guru membuka pembelajaran memberi salam dan menanyakan kabar siswa, guru mengambisensi kehadiran siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang “ Anak-anak Siapa yang pernah mengantarkan saudaranya berangkat dengan menaiki kereta api?” saya pak”, jawaban siswa. Guru menjawab jawaban siswa “ baiklah hari ini kita akan melanjutkan pembelajaran kemarin yaitu tentang “Jadwal perjalanan Kereta Api”.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan pada saat kita mengantar saudara kita berangkat menaiki kereta api tentu kita terlebih dahulu melihat jadwal keberangkatannya, tiba pada jam berapa dan tujuan keberangkatannya kemana. Guru menyampaikan dalam hal ini pada saat kita menunggu waktu keberangkatan kereta api, kita akan melihat berbagai jadwal keberangkatan kereta api yang ada disekitar tempat antrian.

Siswa mengamati penjelasan guru, setelah menjelaskan tentang jadwal keberangkatan kereta api siswa diminta untuk membentuk kembali kelompok yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen.

Siswa diberikan satu lembar teks bacaan informasi jadwal keberangkatan kereta api kepada setiap kelompok. Siswa diminta untuk melihat langkah-langkah kegiatan pada teks bacaan, kemudian siswa diminta untuk memahami bacaan yang berisi 5 informasi jadwal perjalanan kereta api yang berisi stasiun

keberangkatan, tujuan keberangkatan, waktu keberangkatan dan waktu tiba ditujuan.

Siswa memahami teks informasi tersebut, bersama anggota kelompok siswa membaca dengan memahami teks bacaan tentang informasi jadwal perjalanan kereta api. Setelah membaca dengan memahami isi bacaan, siswa diminta untuk menuangkan idenya yang berkaitan dengan informasi jadwal perjalanan kereta api, siswa diminta untuk menuliskan kembali jadwal perjalanan kereta api dengan membuatnya kedalam cerita narasi, bersama anggota kelompok siswa saling memberikan pendapatnya tentang bacaan informasi jadwal perjalanan kereta api.

Setelah menuliskan bacaan singkat teks informasi kedalam cerita narasi kemudian setiap anggota kelompok memilih salah satu temannya untuk mewakili kelompoknya agar membacakan hasil diskunya bersama anggota kelompok didepan kelas.

Siswa lain deiberi kesempatan untuk memberi tanggapan. Setelah membacakan hasil kegiatan membaca memahami dan menuliskannya kembali kedalam cerita narasi, guru memberi penjelasan kepada siswa.

Guru menyampaikan dalam membaca teks bacaan singkat siswa terlebih dahulu harus memahami isi bacaan agar dapat meudahkan siswa dalam menjawab soal maupun membuatnya kedalam cerita narasi. Setelah guru menjelaskan tentang teks informasi singkat jadwal perjalanan kereta api, guru

dan siswa sama-sama memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.

c) Kegiatan Akhri

Guru memberikan motivasi kepada siswa baik dengan bahasa verbal seperti anak pintar, rajin dsb. Mengakhiri pembelajaran dengan doa syukur.

c. Hasil Observasi

Pada observasi tindakan siklus II ini dilakukan seperti observasi tindakan pada siklus I. Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, mulai dari kegiatan awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, keaktifan dan pemahaman siswa dalam kegiatan membaca menjadi meningkat.

Selain itu, siswa yang selama ini merasa bosan dalam melakukan kegiatan membaca, pada siklus II ini siswa merasa lebih memiliki minat dan pemahaman dalam membaca. Pada siklus II ini siswa sudah dapat menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi bacaan dan siswa juga melakukan kegiatan membaca singkat kemudian menuliskannya kedalam teks cerita narasi.

Isi cerita yang dibuat siswa sudah sesuai dengan teks yang dibacanya, dalam hal ini siswa sudah mampu melakukan kegiatan memahami isi bacaan dengan baik. Selain itu, siswa juga melakukan kegiatan kelompok dengan bekerjasama yang baik, dalam kegiatan membaca siswa sama-sama membaca dan memahami

isi bacaannya, pada saat siswa mempersentasikan hasil diskusinya bersama teman kelompoknya, siswa sudah berani maju untuk mempersentasikan hasil diskusinya.

Siklus II ini siswa lebih aktif dalam bekerjasama dengan anggota kelompoknya. Siswa terlihat saling mengeluarkan idenya yang terkait dengan kegiatan membaca. dalam hal ini disebabkan karena siswa sudah terlatih membaca dan memahami isi teks bacaan dengan kegiatan berkerjasama pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Pada saat mewakili setiap anggota kelompok mempersentasikan hasil diskusinya, siswa suda dapat memberikan tanggapannya kepada kelompok yang mempersentasikan hasil diskusinya. Demikian juga dengan menjawab pertanyaan maupun memberi sanggahan terhadap pendapat kelompok lain. Siswa terlihat bersemangat dalam proses pembelajaran.

Secara umum, pelaksanaan tindakan siklus kedua ini pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil keterampilan membaca pemahaman dari pra tindakan ke siklus 1 dan ke siklus 2. Selain itu proses pembelajaran semakin terlihat lebih aktif dan hasil penyelesaian menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan semakin tepat dan jelas. Kerjasama siswa dalam saling memberi ide untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan semakin baik. Guru juga sudah aktif membimbing siswa dengan memperhatikan setiap kegiatan siswa dalam proses membaca.

Berdasarkan hasil penelitian dari kegiatan pra tindakan ke siklus I dan siklus II, kegiatan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan penerapan

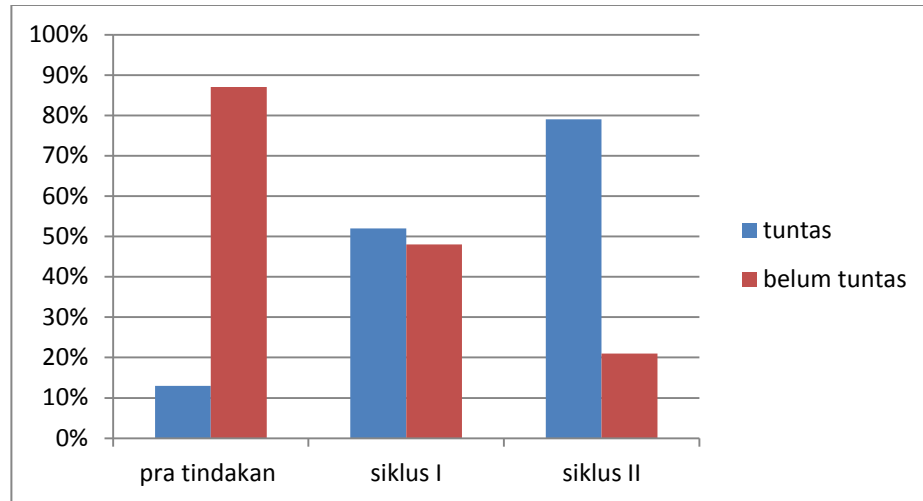
metode CIRC mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada kegiatan siswa sebelum menggunakan metode CIRC pada pra tindakan, siswa belum begitu aktif pada proses pembelajaran. Namun, setelah diperbaiki pada siklus I dan siklus II proses pembelajaran mengalami perubahan dari sebelumnya yaitu siswa lebih aktif bertanya, bekerjasama, dan mengeluarkan pendapatnya.

Adapun nilai peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah siklus II ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 9. Deskripsi Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus II

| No | Nama | Siklus II | Ketercapaian Nilai KKM | |
|------------------|------|-------------|------------------------|--------------|
| | | | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1 | ADT | 76 | 1 | |
| 2 | ALB | 78 | 1 | |
| 3 | ALL | 76 | 1 | |
| 4 | AMN | 78 | 1 | |
| 5 | ANS | 76 | 1 | |
| 6 | ARD | 65 | | 1 |
| 7 | DES | 77 | 1 | |
| 8 | DHI | 81 | 1 | |
| 9 | DWI | 68 | | 1 |
| 10 | FEB | 81 | 1 | |
| 11 | GIS | 77 | 1 | |
| 12 | HIL | 79 | 1 | |
| 13 | HUS | 76 | 1 | |
| 14 | IND | 87 | 1 | |
| 15 | IST | 76 | 1 | |
| 16 | KHO | 82 | 1 | |
| 17 | KUR | 75 | 1 | |
| 18 | MRS | 76 | 1 | |
| 19 | MMN | 72 | | 1 |
| 20 | MRD | 78 | 1 | |
| 21 | PUT | 76 | 1 | |
| 22 | PTF | 81 | 1 | |
| 23 | RAI | 75 | 1 | |
| 24 | REN | 75 | 1 | |
| 25 | RIF | 73 | | 1 |
| 26 | ROL | 76 | 1 | |
| 27 | SAF | 77 | 1 | |
| 28 | SYI | 79 | 1 | |
| 29 | ZUF | 77 | 1 | |
| Jumlah | | 2223 | 25 | 4 |
| Rata-rata | | 77 | 79% | 21% |

Penelitian ini mengalami peningkatan, hasil peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4. Diagram Pencapaian Keterampilan Membaca Pemahaman siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan penerapan metode CIRC pada siklus II, pembelajaran keterampilan membaca pemahaman mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari nilai rerata kelas sebesar 14 yang kondisi awalnya sebesar 58 meningkat menjadi 72. Setelah diperbaiki pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 19 yang kondisi awalnya 72 meningkat menjadi 77.

B. Pembahasan

Menurut Robert E, Slavin (2005: 201) menyatakan bahwa satu fokus utama dari kegiatan-kegiatan CIRC sebagai cerita dasar adalah membuat penggunaan waktu tindak lanjut menjadi lebih efektif. Metode CIRC dianggap sangat efektif pada proses pembelajaran, oleh sebab itu, salah satu cara untuk mengatasi kendala pada pembelajaran membaca pemahaman adalah metode CIRC.

Adapun kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan berkolaborasi antara guru dengan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran keterampilan membaca siswa sebelum melakukan tindakan dan sesudah melakukan tindakan. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaan tindakan sebelum pra tindakan ke siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai keterampilan membaca pemahaman siswa yang semakin meningkat. Penerapan metode CIRC merupakan salah satu cara untuk membantu siswa untuk memahami isi bacaan yang dibacanya.

Pada kegiatan pra tindakan guru masih menggunakan metode ceramah, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Siswa diminta untuk membaca teks bacaan tanpa melakukan aktifitas yang bisa membantu siswa untuk memfokuskan pemahamannya terhadap teks bacaan sehingga menyebabkan siswa cepat merasa bosan pada kegiatan membaca.

Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa belum dilaksanakan secara efektif, hal ini terbukti dari nilai kegiatan membaca pemahaman siswa yang belum mencapai KKM yaitu 75. Pada proses pembelajaran juga belum terlihat keaktifan siswa, siswa hanya diam jika guru bertanya pada siswa tentang isi bacaan yang dibaca siswa, siswa juga belum mampu mengeluarkan pendapatnya dari kegiatan membaca.

Pada kegiatan pra tindakan guru belum melakukan tindakan yang efektif untuk membantu pemahaman siswa, guru belum mampu melibatkan kegiatan siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, siswa yang mencapai nilai KKM pada kegiatan pra tindakan ini hanya 4 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih sangat rendah. Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa pada kegiatan pra tindakan yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah yaitu 58. Sementara persentase siswa yang telah mencapai nilai KKM pada pra tindakan 13% setelah diterapkan metode CIRC pembelajaran keterampilan membaca pemahaman mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata 14 dari kondisi awalnya 58 meningkat menjadi 72.

Penelitian yang dilakukan pada siklus I ini guru menerapkan metode CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Metode CIRC dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Steven, dkk (Miftahul Huda, 2013:222) mengemukakan model CIRC memiliki langkah-langkah penerapan sebagai berikut.

1. Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa
2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran
3. Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas
4. Siswa mempresentasikan /membacakan hasil diskusi kelompok
5. Guru memberikan penguatan (*reinforcement*)
6. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

Guru sudah melaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru dan peneliti, guru juga sudah melaksanakan penerapan metode CIRC secara optimal. Guru melakukan kegiatan sesuai dengan langkah metode CIRC namun masih terdapat kekurangan yaitu siswa masih terlihat belum berani untuk mengemukakan pendapatnya, siswa merasa kesulitan dalam memberi ide kepada anggota kelompoknya. Namun, pertemuan kedua pada siklus I siswa sudah mulai memberikan pendapatnya kepada anggota kelompok dan dapat memberikan pendapat atau saran kepada kelompok lain yang sedang membacakan hasil diskusinya bersama anggota kelompok.

Pada siklus I mulai adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Hal ini terlihat dari hasil nilai kegiatan membaca memenuhi KKM. Penerapan metode CIRC dapat meningkatkan pembelajaran membaca siswa dalam proses membaca teks bacaan, Nilai rata-rata kelas siswa juga meningkat. Pembelajaran pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 14 dari nilai pra tindakan sebesar 58 menjadi 72.

Pada siklus II, proses pembelajaran masih dilakukan tentang materi membaca. Namun, kegiatan membaca pemahaman yang dilaksanakan berbeda dengan sebelumnya. Hal ini, dilakukan agar siswa lebih memudahkan siswa untuk berpikir memahami isi bacaan. Siswa diberikan teks bacaan singkat dengan beberapa bacaan tentang informasi jadwal perjalanan kereta api. Siswa membaca bacaan singkat tersebut dengan memahami isi bacaan, setelah kegiatan membaca dilakukan siswa menceritakan kembali isi bacaan yang sudah dibaca kedalam teks narasi berdasarkan dari teks bacaan yang sudah dibaca siswa.

Kemajuan hasil penelitian pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan guru yang lebih aktif dalam membimbing siswa sehingga proses pembelajaran dapat sesuai yang direncanakan. Keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II guru membimbing kegiatan siswa dengan memberi motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi merasa semangat dalam kegiatan pembelajaran.

Penerapan metode CIRC selain dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran membaca pemahaman, penerapan ini juga mampu meningkatkan nilai rata-rata kelas. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 19 dari nilai rata-rata kelas siklus I sebesar 72 menjadi 79 pada siklus II. Persentase siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus II meningkat 27 % dari 52% siklus I menjadi 79% siklus II.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah cukup efektif pada pembelajaran keterampilan membaca sudah lebih optimal dari pada tindakan pada siklus sebelumnya. Dengan metode CIRC siswa menjadi lebih aktif pada proses pembelajaran serta memudahkan siswa memahami isi bacaan yang dibacanya. Dari data yang dihasilkan pada siklus II ini, sudah membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah memenuhi keberhasilan pada penelitian, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Sawit ini, telah dilaksanakan oleh guru dan peneliti dengan sungguh-sungguh. Guru dan peneliti sudah berupaya dengan maksimal agar hasil yang diharapkan dapat sesuai dengan yang direncanakan. Akan tetapi, dalam pelaksanaan ini masih banyak terdapat kekurangan diantaranya sebagai berikut:

1. Guru

Guru melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca menggunakan metode CIRC ini sudah sesuai dengan langkah-langkahnya, namun guru belum begitu maksimal mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan langkah-langkah metode CIRC.

2. Siswa

Siswa masih kesulitan dalam mengemukakan pendapatnya kepada teman kelompoknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di rinci dan dijelaskan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan yaitu, seperti berikut.

1. Peningkatan Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca pemahaman dapat meningkat melalui penerapan metode CIRC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menerapkan metode CIRC, siswa lebih aktif dalam memberikan tanggapan, siswa lebih aktif bertanya, dan siswa lebih berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman terlihat pada nilai rerata kelas yang diperoleh pada setiap siklus. Pada siklus I nilai rerata kelas meningkat sebesar 14 yang pada kondisi awalnya sebesar 58 meningkat menjadi 72 dengan persentase sebesar 52%. Pada siklus II nilai rerata kelas meningkat sebesar 19 yang pada kondisi awal sebesar 72 meningkat menjadi 77 dengan persentase sebesar 79%.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan metode CIRC dilaksanakan dengan membimbing siswa dalam kegiatan membaca, membimbing siswa menjawab pertanyaan maupun menuliskan kembali dengan cerita narasi tentang teks yang sudah dibaca, serta memotivasi siswa dalam mengemukakan pendapatnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a) Guru sebaiknya memberikan bimbingan lebih pada siswa pada saat proses pembelajaran keterampilan membaca.
- b) Guru hendaknya lebih memperhatikan kegiatan siswa pada saat siswa membaca dengan memahami isi bacaan.

2. Bagi Siswa

- a) Siswa hendaknya dapat memahami teks bacaan pada pembelajaran keterampilan membaca.
- b) Siswa hendaknya diharapkan dapat memberikan pendapatnya pada siswa lain.
- c) Siswa diharapkan meningkatkan kegiatan membaca dalam kegiatan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Nurgiyantoro. (2015). *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dalman. (2014). *Keterampilan membaca*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Farida Rahim. (2005). *Pengajaran membaca sekolah dasar*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Henry Guntur Tarigan. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Penerbit CV Angkasa.
- Henry Guntur Tarigan. (2013). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Penerbit CV Angkasa.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Penerbit CV Angkasa.
- Haryadi dan Zamzani. (1998/1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Primary School Teacher Development Project).
- Jasa Ungguh Muliawan. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Miftahul Huda. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. (2012). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robert E. Slavin. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa media PO Box 137 Ujung Berung.
- Shlomo Sharan. (2012). *The Handbook Of COOPERATIVE LEARNING*. Yogyakarta: Familia Grup Relasi inti Media.
- Samsu Somadayu. (2011). *Strategi dan teknik pembelajaran membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarwan Danim. (2014). *Perkembangan Peserta didik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sunarto dan Agung Hartono. (2013). *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sabarti Alkhaidah, MK, dkk. (1992/1993). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.
- Tim. (2015). Materi untuk sekolah praktik yang baik. Modul *USAID PRIORITAS*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan I dan II

Nama Sekolah : SD Negeri SAWIT

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 5 / II

Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak

B. Kompetensi Dasar

- 7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat

C. Indikator

1. Memahami isi cerita anak
2. Mengidentifikasi isi cerita anak
3. Menjelaskan inti makna dari isi cerita anak yang telah dibaca
4. Menyajikan hasil kegiatan menulis dan memahami isi cerita anak

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tugas kelompok, siswa dapat memahami dan mencatat hal-hal penting pada isi cerita secara tulisan
2. Melalui diskusi bersama teman kelompok, siswa dapat menjelaskan isi cerita secara lisan
3. Melalui diskusi bersama teman kelompok siswa dapat memahami dan menyampaikan ide pokok tentang isi cerita yang telah dibaca secara individu
4. Melalui tugas individu, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi cerita

5. Melalui pembelajaran metode CIRC guru dan siswa dapat menyimpulkan isi cerita.

E. Materi ajar

1. Teks cerita tentang Gili Trawangan
2. Teks cerita tentang Gunung Kalimutu

F. Metode Pembelajaran

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

| Kegiatan | Deskripsi Kgiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|----------------------|
| Pendahuluan | a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa b. Guru mengabsen kehadiran siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa c. Guru menanyakan kepada siswa cerita apa saja yang pernah dibaca? (apersepsi) d. Guru menyampaikan materi pembelajaran | 10 Menit |
| Inti | e. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru f. Siswa menanyakan tentang gambar g. Guru menjelaskan tentang gambar tersebut yaitu salah satu tempat yang bisa di kunjungi pada saat liburan bersama keluarga h. Siswa diminta untuk membentuk anggota kelompok yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen i. Siswa diberikan teks cerita tentang Gili Trawangan j. Siswa diminta untuk bekerjasama membaca teks cerita dan menemukan ide pokok yang terdapat dalam teks cerita kemudian mencatat hal-hal yang penting pada kertas kecil yang diberikan oleh guru k. Siswa diminta untuk melakukan kegiatan membaca dengan memahami isi bacaan | 50 Menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| | l. Mewakili anggota kelompok, siswa membacakan hasil kerjasamanya bersama anggota kelompok masing-masing di depan kelas m. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan tentang materi yang belum dimengerti n. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru o. Guru dan siswa sama-sama memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari | |
| Penutup | p. Guru memberi pesan kepada siswa agar siswa lebih gemar dalam membaca. q. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa | 10 Menit |

Pertemuan II

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|----------------------|
| Pendahuluan | a. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa b. Guru mengabsen kehadiran siswa c. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan tentang: “Apakah kalian semalam sudah belajar?”. apa saja yang sudah kalian baca pada saat belajar ? d. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang membaca teks cerita | 10 Menit |
| Inti | e. Guru menyampaikan bahwa siswa akan melakukan kegiatan membaca tentang teks bacaan “Gunung Kalimutu” f. Siswa diminta untuk membentuk anggota kelompok yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen g. Siswa diberikan teks cerita tentang “Gunung Kalimutu” h. Siswa diminta untuk bekerjasama membaca teks cerita dan menemukan ide pokok yang terdapat dalam teks cerita. i. Siswa mengerjakan LKS dan menuliskan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan | 50 Menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| | j. Mewakili kelompok, siswa membacakan hasil kerjasamanya masing-masing di depan kelas k. Siswa lain diberi kesempatan untuk memberi tanggapan terhadap anggota kelompok yang telah membacakan hasil diskusinya hasil diskusinya bersama anggota kelompoknya masing-masing l. Siswa diminta untuk menjelaskan tentang teks cerita yang berjudul “Gunung Kalimutu” secara bergantian sesuai dengan pemahaman siswa dari kegiatan membaca teks cerita m. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti n. Guru dan siswa sama-sama memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari o. Masing-masing siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi tentang isi cerita | |
| Penutup | p. Guru memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan dalam bahasa verbal. Anak pintar, rajin, cermat dll q. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa | 10 Menit |

H. Media, Alat / Bahan

1. Media
 - Gambar tempat liburan
2. Alat
 - Lembar teks cerita
 - Lembar kerja siswa
3. Sumber Belajar
 - Buku Bahasa Indonesia kelas 5, Yudhistira

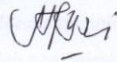
I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tertulis
3. Instrumen : Tabel observasi

Yogyakarta, 18 April 2016

Mengetahui

Guru kelas V



SUBARYANI. S. Pd. SD

NIP:19620118 198303 2 009

Peneliti



RiniRelinda

NIM: 12108249060

Mengetahui

Kepalasekolah



SUPARYANTO. S. Pd

NIP. 19680817 199103 1 015

Lembar Kerja Siswa

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Nama Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Tuliskan kembali kalimat-kalimat apa saja yang berisi informasi dari teks tersebut !

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Siklus II Pertemuan Idan II

| | |
|----------------|--------------------------------|
| Nama Sekolah | : SD Negeri SAWIT |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/Semester | : V / II |
| Tema | : Pendidikan/ Membaca |
| Alokasi Waktu | : 2 x Pertemuan (2 x 35 Menit) |

A. Standar Kompetensi

7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak

B. Kompetensi Dasar

- 7.1 Membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas
- 7.2 Menemukan informasi secara tepat dari berbagai teks khusus (buku petunjuk telepon, jadwal perjalanan, daftar susunan acara, daftar menu, dll) yang dilakukannya melalui membaca memindai.

C. Indikator

1. Menjelaskan jadwal keberangkatan kereta api berdasarkan dari kegiatan membaca sekilas
2. Menulis isi informasi kedalam teks cerita singkat berdasarkan dari kegiatan membaca sekilas
3. Menyajikan hasil kegiatan membaca informasi jadwal keberangkatan kereta api

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tugas kelompok, siswa membaca dengan cepat dan memahami teks bacaan tentang perjalanan kereta api
2. Melalui diskusi teman kelompok, siswa dapat menemukan informasi tentang teks bacaan jadwal perjalanan kereta api secara tulisan.

3. Melalui diskusi teman kelompok, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang informasi jadwal perjalanan
4. Melalui diskusi bersama teman kelompok, siswa dapat mendiskusikan kembali hasil kerjasamanya secara lisan
5. Melalui tugas individu, siswa dapat menyelesaikan tugas tentang isi cerita
6. Melalui metode CIRC guru dan siswa dapat menyimpulkan isi cerita

E. Materi Ajar

1. Jadwal Perjalanan kereta api
2. Informasi jadwal perjalanan kereta api

F. Metode Pembelajaran

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi waktu |
|--------------------|--|----------------------|
| Pendahuluan | a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa b. Guru menanyakan kehadiran siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa c. Guru mengadakan apersepsi : menyanyikan lagu "Naik Kereta Api". d. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang "Jadwal Perjalanan Keret Api". | 10 Menit |
| Inti | e. Siswa mengamati gambar tentang informasi jadwal perjalanan f. Guru menjelaskan gambar informasi perjalanan biasanya ditempelkan disekitar tempat keberangkatan kereta api g. Siswa diminta untuk membentuk anggota kelompok yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen h. Siswa diberikan teks bacaan tentang jadwal perjalanan kereta api | 50 Menit |

| | | |
|----------------|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> i. Siswa bekerja sama membaca cepat dan menemukan informasi dalam teks bacaan kemudian mencatat informasi-informasi penting pada teks bacaan dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan kegiatan membaca teks informasi jadwal perjalanan kereta api j. Siswa bekerjasama dengan teman kelompok untuk menjawab pertanyaan secara tulisan k. Mewakili teman kelompok siswa mendiskusikan kembali tentang informasi jadwal perjalanan kereta api l. Kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi komentar atau saran pada kelompok yang sedang mempersentasikan hasil diskusinya m. Guru menjelaskan kembali tentang jadwal perjalanan kereta api n. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum di mengerti siswa. o. Guru dan siswa sama-sama memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> p. Guru menyampaikan pesan kepada siswa dalam melakukan kegiatan membaca siswa perlu memahami isi bacaan, karena dengan memahami isi bacaan siswa dapat mengingat apa saja yang terdapat dalam bacaan sehingga menjadi pengetahuan baru bagi siswa. q. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa | 10 Menit |

Pertemuan II

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|----------------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa b. Guru mengabsensi kehadiran siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa c. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang” Anak-anak Siapa yang pernah mengantarkan saudaranya berangkat dengan menaiki kereta api?” Guru menyampaikan | 10 Menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| | <p>kembali pada siswa saat mengantarkan saudara berangkat menaiki kereta api tentu kita terlebih dahulu melihat jadwal keberangkatannya, tiba pada jam berapa dan tujuan keberangkatannya kemana.</p> <p>d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</p> | |
| Inti | <p>e. Guru menjelaskan informasi jadwal perjalanan kereta api</p> <p>f. Guru meminta siswa untuk membentuk anggota kelompok yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen</p> <p>g. Guru membagikan kepada setiap kelompok satu lembar teks informasi jadwal keberangkatan kereta api</p> <p>h. Siswa bekerjasama membaca teks informasi jadwal perjalanan kereta api</p> <p>i. Siswa bekerjasama dan saling mengeluarkan pendapatnya untuk menuliskan kembali informasi jadwal kereta api dalam bentuk kalimat narasi</p> <p>j. Mewakili anggota kelompok mempersentasikan hasil kerjasamanya di depan kelas</p> <p>k. Siswa diberi kesempatan untuk memberi komentar atau saran kepada kelompok yang sedang mempersentasikan hasil diskusinya</p> <p>l. Guru memberi pertanyaan-peranyaan kepada siswa</p> <p>m. Guru dan siswa sama-sama memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari</p> <p>n. Secara individu siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi tentang informasi jadwal perjalanan kereta api</p> <p>o. Guru menilai siswa selama proses pembelajaran</p> | 50 Menit |
| Penutup | <p>p. Guru memberikan motivasi kepada siswa baik dengan bahasa verbal seperti anak pintar, rajin dll</p> <p>q. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa</p> | 10 Enit |

H. Media, Alat/Bahan

1. Media : Gambar informasi jadwal perjalanan kereta api
2. Alat/Bahan :- Teks informasi jadwal perjalanan kereta api
- Lembar Kerja siswa

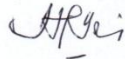
I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Tes Akhir
2. Jenis Penilaian : Lembar Observasi
3. Bentuk Penilaian : Tugas Individu

Yogyakarta, 3 Mei 2016

Mengetahui

Guru kelas V



SUBARYANI. S. Pd. SD

NIP:19620118 198303 2 009

Peneliti



Rini Relinda

NIM: 12108249060

Mengetahui

Kepala sekolah



SUPARYANTO. S. Pd

NIP: 19680817 199103 1 015

Lembar Kerja Siswa

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Nama Anggota Kelompok :

(1.....2.....3.....4.....)

1. Bacalah dan pahami teks jadwal perjalanan kereta api berikut.

| Jadwal Kereta Api Prameks dan Madiun jaya dari Stasiun Tugu | | | | | |
|--|------------------------|--------------|-----------------|------------------|-------------|
| No | Nama Kereta Api | Kelas | Tujuan | Berangkat | Tiba |
| 1 | Prameks 1 | Bisnis | Solo Balapan | 05.15 | 06.18 |
| 2 | Prameks 2 | Bisnis | Pelur | 06.45 | 07.48 |
| 3 | Prameks 3 | Bisnis | Jebres | 08.00 | 09.03 |
| 4 | Madiun Jaya | Bisnis | Madiun | 09.30 | 10.33 |
| 5 | Madiun Jaya AC | Bisnis | Madiun | 16.05 | 20.43 |

2. Ceritakan kembali jadwal keberangkatan kereta api tersebut dalam bentuk kalimat Narasi pada kolom dibawah ini !

3. Tentukan salah satu dari anggota kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas !

Lampiran.2 Bahan Ajar Siklus I

Teks bacaan siklus I pertemuan I

Bahan Ajar

Gili Trawangan

Pada musim libur kemarin, Rima diajak Diani berlibur ke Gili Trawangan di Lombok. Kami semua ada 5 orang, yakni kedua orang tua Diani, Diani, Rima, dan adik Diani, Riki. Mereka menginap di losmen milik paman Diani yaitu Om Danu. Losmen om Danu penuh terisi oleh para wisatawan.

Di Gili Trawangan, kami melihat kehidupan dibawah laut, untuk itu, kami menggunakan sebuah kapal kecil yang pada bagian lambungnya terdapat jendela kaca. Dari jendela kaca itulah para pengunjung dapat melihat kehidupan bawah laut. Pemandangan bawah laut sungguh menakjubkan.

Di pantai banyak pedagang souvenir menjajakan dagangannya. Barang-barang yang dijual berupa kerajinan setempat dari hasil laut, dan kain pantai khas Lombok. Rima sangat senang dan puas dapat melihat keindahan alam bawah laut itu dapat Rima lihat langsung. Melihat keindahan alam ini membuat Rima semakin yakin pada kebesaran Tuhan yang ditunjukan melalui semua ciptaan-Nya.

Teks bacaan siklus I pertemuan II

Bahan Ajar

Gunung Kelimutu

Pernahkah teman-teman mendengar Gunung Kelimutu? Wah, pemandangan di sekitar itu sangat indah loh. Teman-teman pasti suka berlibur disini. Gunung kelimutu terletak di pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Gunung kalimutu kata kakekku pernah meletus tahun 1886 dan letusan nya membentuk tiga kawah berbentuk danau itulah danau Kelimutu. Ketiga danau itu memiliki warna yang berbeda dan dapat berubah-ubah.

Orang-orang dikampungku percaya ketiga danau itu merupakan tempat tinggal arwah nenek moyang kami. Jika meninggal jiwa mereka akan tinggal di kelimutu untuk selama -lamanya. Kepercayaan orang-orang dikampungku yang lain adalah kalau air danau mulai berubah warna atau surut akan ada bencana yang terjadi. Kalau sudah begitu, penduduk akan mengadakan upacara adat di danau kelimutu.

Saat paling indah untuk menikmati keindahan danau kelimutu adalah pagi hari, sekitar bulan juli- September. Ayo teman-teman berlibur ke gunung kelimutu daerah yang indah dan menunjukkan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Bahan Ajar
JADWAL PERJALANAN KERETA API

Jadwal 1.

| Jadwal Kereta Api Prameks dan Madiun jaya dari Stasiun Tugu | | | | | |
|--|------------------------|--------------|-----------------|------------------|-------------|
| No | Nama Kereta Api | Kelas | Tujuan | Berangkat | Tiba |
| 1 | Prameks 1 | Bisnis | Solo Balapan | 05.15 | 06.18 |
| 2 | Prameks 2 | Bisnis | Pelur | 06.45 | 07.48 |
| 3 | Prameks 3 | Bisnis | Jebres | 08.00 | 09.03 |
| 4 | Madiun Jaya | Bisnis | Madiun | 09.30 | 10.33 |
| 5 | Madiun Jaya AC | Bisnis | Madiun | 16.05 | 20.43 |

Jadwal 2.

| Jadwal Kereta Api Eksekutif | | | | |
|------------------------------------|-------------------------|------------------|-------------|--------------------|
| No | Jurusan | Berangkat | Tiba | Harga Tiket |
| 1 | Cirebon – Jakarta | 04.00 | 10.00 | Rp. 65.000 |
| 2 | Cirebon – Purwokerto | 11.00 | 16.00 | Rp. 50.000 |
| 3 | Jakarta – Solo | 06.00 | 20.00 | Rp. 175.000 |
| 4 | Jakarta – Semarang | 05.45 | 20.45 | Rp. 150.000 |

Jadwal 3.

| Jadwal Kereta Api Prameks dan Madiun jaya dari Stasiun Tugu | | | | | |
|--|------------------------|--------------|-----------------|------------------|-------------|
| No | Nama Kereta Api | Kelas | Tujuan | Berangkat | Tiba |
| 1 | Prameks 1 | Bisnis | Solo Balapan | 05.15 | 06.18 |
| 2 | Prameks 2 | Bisnis | Pelur | 06.45 | 07.48 |
| 3 | Prameks 3 | Bisnis | Jebres | 08.00 | 09.03 |
| 4 | Madiun Jaya | Bisnis | Madiun | 09.30 | 10.33 |
| 5 | Madiun Jaya AC | Bisnis | Madiun | 16.05 | 20.43 |

Lampiran 3. Hasil Observasi Guru Siklus I

Hasil Observasi Guru pada Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Siklus 1 Hari/Tanggal: 18 April 2016

Tabel 10. Lembar Observasi Guru

| Aspek | Indikator yang diamati | Kemunculan | | Keterangan |
|-------------------------|--|------------|-------|--|
| | | Ya | Tidak | |
| 4. Kegiatan Awal | Guru Membuka pembelajaran dengan berdoa | √ | | |
| | Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran | √ | | |
| 5. Kegiatan Inti | Guru menjelaskan materi pembelajaran | √ | | |
| | Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen | √ | | |
| | Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan siswa pada kegiatan bekerjasama | | √ | Guru belum begitu maksimal menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dengan menggunakan metode CIRC. |
| | Guru membimbing siswa pada kegiatan persentasi | | √ | Guru kurang memperhatikan siswa selama kegiatan persentasi, sehingga menyebabkan siswa ramai. |

| | | | | |
|--------------------------|---|---|---|---|
| | Guru menyimpulkan pembelajaran | √ | | |
| 6. Kegiatan Akhir | Guru memberi motivasi kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari | | √ | Guru belum menyampaikan motivasi pada akhir pembelajaran. |
| | Guru menutup pembelajaran dengan berdoa | √ | | |

Hasil Observasi Guru pada Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Siklus 1 Hari/Tanggal: 3 Mei 2016

| Aspek | Indikator yang diamati | Kemunculan | | Keterangan |
|-------------------------|--|------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. Kegiatan Awal | Guru Membuka pembelajaran dengan berdoa | √ | | |
| | Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran | √ | | |
| 2. Kegiatan Inti | Guru menjelaskan materi pembelajaran | √ | | |
| | Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen | √ | | |
| | Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan siswa pada | √ | | |

| | | | | |
|--------------------------|---|---|--|--|
| | kegiatan bekerjasama | | | |
| | Guru membimbing siswa pada kegiatan persentasi | √ | | |
| | Guru menyimpulkan pembelajaran | √ | | |
| 3. Kegiatan Akhir | Guru memberi motivasi kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari | √ | | |
| | Guru menutup pembelajaran dengan berdoa | √ | | |

Lampiran 4. Hasil Observasi Siswa Siklus I

Hasil Observasi Siswa pada Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Siklus 1 Hari/Tanggal: 18 April 2016

Tabel 11. Lembar Observasi Siswa

| Aspek | Indikator yang diamati | Kemunculan | | Keterangan |
|-------------------------|--|------------|-------|--|
| | | Ya | Tidak | |
| 4. Kegiatan awal | a. Bersungguh-sungguh dalam berdoa | √ | | |
| | c. Menjawab pertanyaan guru dengan tepat | | √ | Jawaban siswa kurang sesuai dengan materi yang sudah dipelajari |
| 2. Kegiatan Inti | k. Bekerjasama dalam belajar kelompok | √ | | |
| | l. Membaca dan memahami teks | | √ | Siswa tidak memperhatikan teks bacaan, sehingga beberapa siswa belum |

| | | | | |
|--------------------------|---|---|---|--|
| | cerita | | | memahami isi bacaan |
| | m. Bersama kelompok melakukan diskusi | √ | | |
| | n. Mendengar penjelasan dari guru | √ | | |
| | o. Memberi tanggapan dan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti | | √ | Pada saat mempersentasikan hasil diskusi, beberapa siswa belum bisa memberi tanggapan terhadap materi yang belum dimengerti. |
| | p. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru | √ | | |
| | q. Mengerjakan soal dengan tertib | √ | | |
| 3. Kegiatan Akhir | r. Menyimpulkan materi pembelajaran | | √ | Siswa belum bisa menyimpulkan materi karena masih ada beberapa siswa yang belum memahami isi bacaan. |
| | s. Mendengar pesan dari guru dengan baik | √ | | |

**Hasil Observasi Siswa pada Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca
Pemahaman dengan Metode *Cooperative Integrated Reading and
Composition* pada Siklus 1 Hari/Tanggal: 3 Mei 2016**

| Aspek | Indikator yang diamati | Kemunculan | | Keterangan |
|--------------------------|---|------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. Kegiatan awal | a. Bersungguh-sungguh dalam berdoa | √ | | |
| | c. Menjawab pertanyaan guru dengan tepat | √ | | |
| 2. Kegiatan Inti | k. Bekerjasama dalam belajar kelompok | √ | | |
| | l. Membaca dan memahami teks cerita | √ | | |
| | m. Bersama kelompok melakukan diskusi | √ | | |
| | n. Mendengar penjelasan dari guru | √ | | |
| | o. Memberi tanggapan dan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti | √ | | |
| | p. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru | √ | | |
| | q. Mengerjakan soal dengan tertib | | √ | |
| 3. Kegiatan Akhir | r. Menyimpulkan materi pembelajaran | √ | | |

| | | | | |
|--|---|---|--|--|
| | s. Mendengar pesan dari guru dengan baik | √ | | |
|--|---|---|--|--|

Lampiran 5. Hasil Nilai Siswa Siklus I

Hasil Nilai Siswa pada Proses Pembelajaran Keterampilan
Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Metode *Coopertative*
Integrated Reading And Composition pada Siklus II Hari/tanggal:
18 April 2016

Tabel 11. Nilai Siswa Siklus I

| No | Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|-----------|------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | ADT | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 2 | ALB | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 67 |
| 3 | ALL | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 4 | AMN | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 71 |
| 5 | ANS | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 70 |
| 6 | ARD | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 67 |
| 7 | DES | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 8 | DHI | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 72 |
| 9 | DWI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 56 |
| 10 | FEB | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 78 |
| 11 | GIS | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 77 |
| 12 | HIL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 74 |
| 13 | HUS | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 14 | IND | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 85 |
| 15 | IST | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 16 | KHO | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 79 |
| 17 | KUR | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 73 |
| 18 | MRS | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 5 | 63 |
| 19 | MMN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 20 | MRD | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 75 |
| 21 | PUT | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 74 |
| 22 | PTF | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 74 |
| 23 | RAI | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 75 |
| 24 | REN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 1 | 5 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 60 |
| 25 | RIF | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 5 | 55 |
| 26 | ROL | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 72 |
| 27 | SAF | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 75 |
| 28 | SYI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 75 |
| 29 | ZUF | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 75 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2097 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 72 % |

Lampiran.Hasil Nilai Siswa Siklus II

Hasil Nilai Siswa pada Proses Pembelajaran Keterampilan
Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Metode *Coopertaive*
Integrated Reading And Composition pada Siklus II Hari/tanggal: 3
Mei 2016

Tabel 12. Nilai Siswa Siklus II

| No | Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|-----------|------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | ADT | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 2 | ALB | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 78 |
| 3 | ALL | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 4 | AMN | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 78 |
| 5 | ANS | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 6 | ARD | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 65 |
| 7 | DES | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 77 |
| 8 | DHI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 81 |
| 9 | DWI | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 68 |
| 10 | FEB | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 81 |
| 11 | GIS | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 77 |
| 12 | HIL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 79 |
| 13 | HUS | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 14 | IND | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 87 |
| 15 | IST | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 16 | KHO | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 82 |
| 17 | KUR | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 75 |
| 18 | MRS | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 19 | MMN | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 72 |
| 20 | MRD | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 78 |
| 21 | PUT | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 22 | PTF | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 81 |
| 23 | RAI | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 75 |
| 24 | REN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 75 |
| 25 | RIF | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 73 |
| 26 | ROL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 27 | SAF | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 77 |
| 28 | SYI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 79 |
| 29 | ZUF | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 77 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2223 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 77% |

LKS yang dikerjakan oleh siswa pada siklus II

Lembar Kerja Siswa

Kelas/Semester : V (Lima) / 2

Mata Pelajaran : Bhs. Indonesia

Nama Anggota Kelompok : 1. Fajar

2. Husni

3. Raihan

4.

1. Bacalah dan pahami teks jadwal perjalanan kereta api Berikut :

| Jadwal Kereta Api Prameks dan Madiun jaya dari Stasiun Tugu | | | | | |
|--|-----------------|--------|--------------|-----------|-------|
| No | Nama Kereta Api | Kelas | Tujuan | Berangkat | Tiba |
| 1 | Prameks 1 | Bisnis | Solo Balapan | 05.15 | 06.18 |
| 2 | Prameks 2 | Bisnis | Pelur | 06.45 | 07.48 |
| 3 | Prameks 3 | Bisnis | Jebres | 08.00 | 09.03 |
| 4 | Madiun Jaya | Bisnis | Madiun | 09.30 | 10.33 |
| 5 | Madiun Jaya AC | Bisnis | Madiun | 16.05 | 20.43 |

2. Ceritakan kembali jadwal keberangkatan kereta api tersebut dalam bentuk kalimat Narasi pada kolom dibawah ini !

- 1) Kereta Api Prameks 1 Kelas Bisnis berangkat dari stasiun tugu dengan tujuan Solo balapan berangkat pukul 05.15 dan tiba di Solo Balapan pukul 06.18.
- 2) Kereta api Prameks 2 kelas bisnis berangkat dari stasiun tugu dengan tujuan pelur berangkat pukul 06.45 dan tiba di pelur pukul 07.48.
- 3) Kereta Api Prameks 3 kelas bisnis berangkat dari stasiun Tugu dengan tujuan Jebres berangkat pukul 08.00 dan tiba di Jebres pukul 09.03.
- 4) Kereta madiun jaya kelas bisnis berangkat dari stasiun tugu dengan tujuan madiun berangkat pukul 09.30 dan tiba di madiun pukul 10.33.
- 5) Kereta madiun jaya AC kelas bisnis berangkat dari stasiun tugu dengan tujuan madiun berangkat pukul 16.05 dan tiba di madiun pukul 20.43.
3. Tentukan salah satu dari anggota kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok berangkat di depan kelas !

Lampiran 7. Soal evaluasi yang dikerjakan oleh siswa pada siklus I.

B = 17

4. Pada tahun berapakah Gunung Kelimutu meletus ?

a. Tahun 1885

9 b. Tahun 1893

~~x~~ Tahun 1886 ✓

d. Tahun 1887

5. Apa yang Rima rasakan pada saat liburan ke Gili Trawangan ?

9 a. Rima merasa sedih

~~x~~ Rima merasa senang dan puas ✓

c. Rima marah dan bahagia

d. Rima merasakan tidak puas

6. Apa yang terbentuk dari letusan gunung Kelimutu ?

9 a. Sungai

~~x~~ Tiga kawah yang berbentuk danau ✓

c. Bebatuan

d. Air laut yang luas

7. Apa yang Rima lihat di sepanjang Pantai ?

J a. Ikan laut

~~x~~ Pedagang souvenir yang menjual beragam barang-barang khas Lombok

~~x~~ Para nelayan yang sedang memancing

~~x~~ Kapal laut ✓

8. Mengapa Rima merasa senang dan puas saat liburan ke Gili Trawangan ?

3 ~~x~~ Karena Rima dapat melihat keindahan bawah laut ✓

b. Karena membeli barang-barang khas Lombok

- c. Karena melihat pedagang ditepi pantai
 - d. Melihat lautan luas
9. Hal apa yang diyakini orang-orang yang tinggal di sekitar Gunung Kelimutu?
- 5 ☒ Jika meninggal jiwa mereka akan tinggal di Gunung Kelimutu selama-lamanya ✓
- b. menjadikan tiga kawah tempat beribadah
 - c. kegiatan upacara pada saat tertentu jika orang-orang baru datang
 - d. persembahan rasa syukur
10. Bagaimana Rima, Diani dan keluarganya bisa melihat keindahan bawah laut ?
- 3 ☒ Rima, Diani dan keluarganya menaiki sebuah kapal besar
- ☒ Rima, Diani dan keluarganya menaiki sebuah kapal kecil yang pada bagian lambungnya terdapat jendela kaca ✓
- c. Rima, Diani dan keluarganya menggunakan pesawat
 - d. Rima, Diani dan keluarganya naik perahu
11. Siapa pemilik losmen tempat Rima, Diani dan keluarganya tinggal pada saat liburan ?
- 3 a. Orangtua Diani
- b. Diani
- ☒ Om Danu paman Diani ✓
- d. Nenek Diani
12. Mengapa Losmen paman Danu penuh ?
- 3 ☒ Karena penuh terisi oleh para wisatawan ✓
- b. Karena losmen Danuh penuh barang-barang keluarga Diani
 - c. Karena banyak yang nonton di losmen om Danu
 - d. Karena banyak barang-barang pedagang

13. Kepercayaan lain yang diyakini orang-orang yang tinggal pulau Flores adalah ?

- a. Jika anak lahir pada saat danau berubah maka anak di sembunyikan
- ☒ b. Kepercayaan pada saat danau berubah atau surut maka akan ada bencana ✓
- c. Jika danau berubah orang-orang harus memberi persembahan pada danau
- d. Kepercayaan pada danau saat berubah sebagai tanda ada rejeki yang datang

14. Apa yang penduduk lakukan pada saat Danau Kelimutu berubah warna ?

- ☒ a. Mengadakan upacara adat di danau kelimutu ✓
- b. Mengadakan syukuran
- c. Memasak makanan untuk diberikan ke Danau
- d. Mengadakan permainan yang khas

15. Kain khas Lombok adalah salah satu barang-barang yang dijual pedagang souvenir.

Dimana pedagang souvenir menjual barang-barangnya ?

- a. Di pasar
- ☒ b. Di tepi Pantai ✓
- c. Mall
- d. Kedai

16. Rima semakin yakin pada kebesaran Tuhan yang ditunjukkan melalui semua ciptaanya.

Kalimat ini adalah kalimat yang Rima rasakan pada saat ?

- ☒ a. Melihat keindahan alam bawah laut ✓
- b. Pada saat menaiki kapal
- c. Melihat pedagang di tepi pantai
- d. Menginap di hotel paman Diani

17. Pada bulan apakah saat paling indah untuk menikmati keindahan Danau Kelimutu?

- a. Januari- februari
- b. April- mei
- c. Juli- september
- d. Agustus
- ☒ e. Oktober

18. Pada saat liburan ada banyak tempat wisata yang bisa kita kunjungi untuk menghabiskan

waktu liburan, Salah satunya adalah ke Gili Trawangan. sikap apa yang kamu lakukan pada saat melihat keindahan alam ?

- a. Beramai-ramai mengunjungi tanpa menjaga
- ☒ b. Menjaga keindahan alam dengan membuang sampah pada tempatnya
- c. Tidak memperhatikan apa saja larangannya
- d. Mengunjungi tanpa mematuhi aturan yang berlaku

19. Gunung Kelimutu terletak di pulau Flores Provinsi Nusa Tenggara Timur, pada saat

meletus gunung Kalimutu memiliki danau tiga warna yang sangat indah. Hal apa yang kita rasakan pada saat melihat keindahan Danau Kelimutu?

- ☒ a. Rasa saling menjaga dan syukur kepada Tuhan yang telah memberikan kita keindahan alam
- b. Rasa tidak peduli
- c. Merasakan keindahan dengan bahagia tanpa menjaga.
- d. Dating beramai-rami tanpa memperhatikan peraturannya

20. Laut adalah salah satu keindahan alam yang diciptakan Tuhan kepada kita, keindahan bawah laut sangat menakjubkan. Mengapa kita harus menjaga keindahan alam ?

- a. Membuat kita kaya
- b. Karena akan menimbulkan badai
- ☒ c. Karena alam adalah sumber kehidupan manusia, jika kita tidak menjaganya maka alam akan rusak dan manusia akan sulit untuk melanjutkan hidupnya ✓
- d. Karena laut sangat luas

5

Soal evaluasi yang dikerjakan oleh siswa pada siklus II.

Nama : Hilda Istiqomah

Kelas : V

No Absen : 12

B: 18
S: 2

Soal Evaluasi

Pilihlah jawaban yang benar dibawah ini dengan memberikan tanda (x) !

1. Kereta api argo sindoro berangkat pada jam 05.30 dan tiba pada jam berapa ?
☒ a. 11.25 ✓ 5
b. 12.50
c. 04.28
d. 22.03
2. Kereta Api Rajawali dengan tujuan Pasar Turi Surabaya tiba pada pukul berapa ?
☒ a. 11.25
☒ b. 12.50 ✓ 4
c. 22.03
d. 04.28
3. Argo Muria dengan tujuan Gambir berangkat pada jam ?
a. 08.30
☒ b. 20.35 ✓ 2
c. 05.30
d. 20.30
4. Apa nama kereta api dengan stasiun Tawang Semarang yang kelas bisnis ?
a. Rajawali
b. Argo Muria
☒ c. Harina Malam ✓ 4
d. Argo Sindoro
5. Kereta api yang berangkat paling akhir pada stasiun tawang semarang adalah ?
☒ a. Rajawali ✓ 5
b. Harina malam kelas eksekutif
c. Harina malam kelas bisnis
d. Argo muria

6. Kereta api Anggrek pagi tiba pada jam 19.30. jam berapa kereta api anggrek pagi berangkat ?
- ☒ a. 09.30 ✓ 5
 - b. 16.45
 - c. 08.00
 - d. 21.30
7. Kereta api yang berangkat pada jam 21.30 adalah ?
- a. Anggrek pagi
 - ☒ b. Anggrek malam ✓ 5
 - c. Argo luwu
 - d. A. Dwipangga
8. Argo sindoro berangkat pada jam 16.45 dengan tujuan...?
- a. Solo
 - b. Surabaya
 - c. Bandung
 - ☒ d. Semarang ✓ 5
9. Keberangkatan pada pukul 08.00 adala kereta api ?
- a. Argo luwu
 - b. Anggrek malam
 - ☒ c. A. Dwipangga ✓ 4
 - d. Argo sindoro
10. Kereta api berangkat dari stasiun Gambir, Jakarta paling awal adalah ?
- a. Argo sindoro
 - ☒ c. A. Dwipangga X 2
 - b. Anggrek pagi
 - d. Anggrek malam
11. Kereta api Parameks 1 berangkat dengan Tujuan apa ?
- a. Pelur
 - b. Jebres
 - ☒ c. Solo balapan ✓ 4
 - d. Madiun

12. Keberangkatan kereta api Parameks 3 dengan tujuan jebres berangkat dan tiba jam berapa?

- ☒ a. Berangkat pada pukul 08.00 dan tiba 09.03 ✓
- b. Berangkat pada pukul 09.03 dan tiba pada pukul 16.05 5
- c. Berangkat pada pukul 06.45 dan tiba pada pukul 07.48
- d. Berangkat pada pukul 09.30 dan tiba pada pukul 10.33

13. Keberangkatan pada pukul 06.45 dengan tujuan Solo Balapan adalah kereta api ?

- ☒ a. Parameks 1
- ☒ b. Parameks 2 ✓ 4
- c. Madiun Jaya
- d. Madiun jaya AC

14. Parameks 2 dengan jadwal keberangkatan pada pukul 06.45 dan tiba pada jam berapa?

- a. 06.14
- ☒ b. 07.48 ✓ 4
- c. 09.03
- d. 20.43

15. Keberangkatan dengan tujuan Jebres dan berangkat pada pukul 08.00 adalah kereta api ?

- a. Parameks 1
- b. Parameks 2
- ☒ c. Parameks 3 ✓ 5
- d. Madiun jaya

16. Madiun jaya dengan tujuan Madiun berangkat pada jam berapa ?

- a. 08.00
- b. 16.05
- ☒ c. 09.30 ✓ 4
- d. 06.45

17. Madiun jaya AC berangkat pada pukul 16.05, jam berapa kereta api Madiun AC tiba di tempat tujuan ?

- a. 09.03 3
- b. 10.33
- ☒ c. 20.43 ✓
- d. 07.48

18. Kereta api dengan tujuan yang sama adalah ?

- a. Parameks 1
- b. Parameks 2 dan Parameks
- ☒ c. Madiun jaya dan Madiun jaya AC ✓
- d. Parameks 3

19. Kereta api yang berangkat paling awal dari stasiun tugu adalah ?

- a. Parameks 3
- b. Parameks 2
- c. Madiun jaya ✓
- ☒ d. Parameks 1 ✓

20. kereta api yang berangkat dan tiba paling akhir dari stasiun tugu adalah ?

- a. Madiun jaya tiba 10.33
- b. Parameks 1 tiba 06.18
- ☒ c. Madiun jaya AC 20.43 ✓
- d. Parameks 3 tiba 09.03

Lampiran 8. Kunci jawaban soal evaluasi siklus I dan Siklus II.

Kunci Jawaban Siklus I.

1. A
2. C
3. B
4. C
5. B
6. B
7. B
8. A
9. A
10. B
11. C
12. A
13. B
14. A
15. B
16. A
17. C
18. B
19. A
20. C

Kunci Jawaban Siklus II.

1. A
2. B
3. A
4. C
5. A
6. A
7. B
8. D
9. C
10. A
11. C
12. A
13. B
14. B
15. C
16. C
17. C
18. C
19. D
20. C

**Lampiran 9. Dokumentasi Pada Saat Proses Pembelajaran Keterampilan
Memabaca Pemahaman Dengan Penerapan Metode *Cooperative
Integrated Reading and Composition*(CIRC).**



Siswa sedang melakukan kegiatan kerjasama bersama teman kelompok.



**Mewakili kelompok siswa
mempersentasikan hasil diskusinya di
depan kelas.**

Lampiran. Dokumentasi Pada Saat Proses Pembelajaran Keterampilan Memabaca
Pemahaman Dengan Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading
and Composition* (CIRC).



**Siswa sedang melakukan kegiatan
tanya jawab terhadap kelompok yang
sedang mempersentasikan hasil
diskusinya di depan kelas.**



Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dan Expert Judgement



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpn (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : 2572/UN34.11/PL/2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

6 April 2016

Yth. Kepala Bappeda Bantul
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kecamatan Bantul,
Yogyakarta 55711

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Rini Relinda
NIM : 12108249060
Prodi/Jurusan : PGSD/PSD
Alamat : Jl. Bantul, Gedongkiwoh, Asrama Mahasiswa UNY UPP 2 Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Sawit Sewon Bantul Yogyakarta
Subyek : Guru Kelas dan Siswa Kelas V
Obyek : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition
Waktu : April-Juni 2016
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition Pada Siswa Kelas V SD Negeri Sawit, Sewon Bantul, Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Tembusan :
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1595 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Ilmu Pendidikan, Nomor : 2572/UN34.11/PL/2016
Universitas Negeri
Yogyakarta (UNY)
Tanggal : 06 April 2016 Perihal : PERMOHONAN IZIN
PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi
Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul
sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul
Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17
Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di
Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009
tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei,
Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah
Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja
Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten
Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : RINI RELINDA
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Karangmalang, Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 1110016703930001
Nomor Telp./HP : 085225210754
Tema/Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN
Kegiatan : METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION PADA SISWA KELAS V SD NEGERI SAWIT, SEWON
BANTUL, YOGYAKARTA
Lokasi : SD Negeri Sawit
Waktu : 07 April 2016 s/d 07 Juli 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 07 April 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, d.b. Kasubbid,
Bidang


Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. IPT Bantul



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

UPT PPD KECAMATAN SEWON

SEKOLAH DASAR SAWIT

Alamat: Miri, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Telp. (0274)371343

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Suparyanto S.Pd
NIP : 196808171991031015
Pangkat/Gol Ru : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Sawit
Alamat : Miri, Kelurahan Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul

Menerangkan bahwa

Nama : Rini Relinda
NIM : 12108249060
Fakultas/Prodi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dalam rangka melengkapi penulisan skripsi dengan judul "Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan Cooperative Integrated Reading and Composition di siswa kelas V SDN Sawit". Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 17 Oktober 2016

Kepala Sekolah

Suparyanto S.Pd

NIP 196808171991031015

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Kepada Yth.

Bapak. Drs. Herybertus Sumardi, M.Pd.

Dengan hormat.

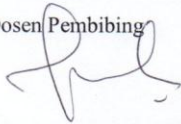
Memohon kesedian bapak sebagai expert judgment dalam mempertimbangkan dan menilai validitas isi pada instrumen skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition di kelas V SD Negeri Sawit, Sewon Bantul, Yogyakarta"

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, Maret 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Supartinah, M.Hum

NIP: 19800031 2200501 2 002

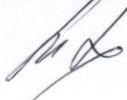
Peneliti



Rini Relinda

NIM: 12108249060

Ketua Jurusan



Drs. Suparlan, M.Pd. I

NIP: 19630427 199203 1 00 1

SURAT PERSETUJUAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Drs. Herybertus Sumardi, M.Pd

NIP : 1954051519811031004

Validasi : Tes hasil belajar

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan, dan menganalisis instrumen lembar tes tentang Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sawit yang dibuat oleh :

Nama : Rini Relinda

NIM : 12108249060

Prodi/jurusan : PSD/PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Saya menyatakan,

☐ Belum Valid

☐ Sudah valid dengan catatan

☒ Sudah valid

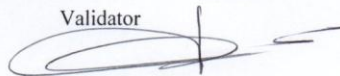
Catatan:

.....
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini saya berikan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Maret 2016

Validator



Drs. Herybertus Sumardi, M.Pd
NIP. 1954051519811031004